

SKRIPSI
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STUDENT*
***TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL**
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP
NEGERI 2 METRO

Oleh:
HALIMAH ANJAR WATI
NPM. 2101010037



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1446 H/2025 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP
NEGERI 2 METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

HALIMAH ANJAR WATI

NPM. 2101010037

Pembimbing: Dr. Ahmad Zumaro, MA

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1446 H / 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

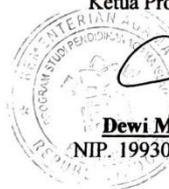
Nama : Halimah Anjar Wati
NPM : 2101010037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI
SMP NEGERI 2 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 8 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA

NIP. 19750221 200901 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMP NEGERI 2 METRO
Nama : Halimah Anjar Wati
NPM : 2101010037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2456/In.28.1/J/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2 METRO disusun oleh: Halimah Anjar Wati, NPM: 2101010037, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/18 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Penguji I : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd

Sekretaris : Kunti ZahrotulAlfi, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2 METRO

Oleh:
HALIMAH ANJAR WATI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan masih banyaknya siswa yang kurang aktif dan kurang fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Sebagian siswa lebih sering mengobrol, dan tidak konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Kondisi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan, konsentrasi siswa menurun dan sedikitnya materi yang dipahami oleh siswa. Karena kondisi tersebut, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal dan memberikan efek hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Metro?” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Metro.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi berjumlah 254 siswa muslim dan sampel sebanyak 76 siswa yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang model pembelajaran tipe STAD dan dokumentasi untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, profil sekolah, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. Dapat dibuktikan dari hasil analisis data menggunakan rumus *Chi-Square*, diperoleh hasil X^2 sebesar 10,346 dengan $df = 4$ dan tingkat signifikansi 0,05 yang artinya $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ sehingga $10,346 > 9,488$. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Selain itu, hasil perhitungan koefisien kontingensi sebesar 0,346. Berdasarkan pedoman interpretasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori hubungan rendah. Selanjutnya, dilakukan uji *Paired Sample t-test* dan memperoleh nilai $t = -11,217$ dengan $df = n-1$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($11,217 > 1,992$) yang berarti terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar PAI siswa sebelum dan sesudah menggunakan model STAD dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 21,45%.

Kata kunci: Model Pembelajaran Tipe STAD, Hasil Belajar

ABSTRACT

The Influence of the Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model on Students' Learning Outcomes in Islamic Religious Education at SMP Negeri 2 Metro

By:
HALIMAH ANJAR WATI

This research is motivated by the problem that many students are still less active and less focused on the material delivered by the teacher. Some students tend to chat more often and do not concentrate during the learning process. This condition results in the learning process becoming boring, decreased student concentration, and a limited understanding of the material by students. Due to this condition, the learning objectives are not optimally achieved and lead to suboptimal student learning outcomes.

The problem formulation in this study is: "Is there an influence of the Student Team Achievement Division (STAD) learning model on students' learning outcomes at SMP Negeri 2 Metro?" This study aims to analyze the influence of the STAD learning model on students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Negeri 2 Metro.

This study employed a quantitative method with a population of 254 Muslim students and a sample of 76 students selected using a random sampling technique. The data collection techniques used in this research were questionnaires and documentation. The questionnaire was used to obtain data regarding the STAD (Student Teams Achievement Division) learning model, while documentation was used to gather data on student learning outcomes, school profiles, organizational structure, and other related information.

Based on the findings of the research, it was concluded that the STAD (Student Teams Achievement Divisions) learning model has a positive and significant effect on the Islamic Education (PAI) learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Metro. This conclusion is supported by the results of data analysis using the Chi-Square formula, which yielded a calculated value of $X^2 = 10.346$ with degrees of freedom ($df = 4$) and a significance level of 0.05. Since the calculated value exceeds the critical value of the Chi-Square table ($10.346 > 9.488$), the alternative hypothesis (H_a) is accepted.

Additionally, the contingency coefficient was calculated to be 0.346, which according to the interpretation guidelines, falls into the category of a low correlation. A Paired Sample t-test was also conducted, producing a t-value of -11.217 with $df = n-1$ and a significance value of 0.000 ($0.000 < 0.05$). This result indicates that the calculated t-value is greater than the critical t-table value ($11.217 > 1.992$), demonstrating a statistically significant and positive difference in students' PAI learning outcomes before and after the implementation of the STAD model, with an improvement rate of 21.45%.

Keywords: STAD Learning Model, Learning Outcomes

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimah Anjar Wati

NPM : 2101010037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 Mei 2025

A 1000 Rupiah postage stamp from Indonesia, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAN TEMPEL' and 'BELI F8AMX289128796'. A handwritten signature is written over the stamp.

Halimah Anjar Wati

NPM. 2101010037

MOTTO

وَأَنَّ لِّیْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”
(QS. An-Najm [53]: 39)¹

¹ QS. An-Najm [53]: 39

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada tiga orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta yaitu ayah Hadi Suparno (Alm) yang telah memberikan semangat sehingga saya bisa sampai di titik ini, bapak Kanapi dan Ibu Bibit Andriayati yang selalu memfasilitasi dengan baik, serta memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada sahabat-sahabat terbaikku, Bestie Falak, teman-teman Asrama Hidayah 1, yang selalu kebersamai, mendukung dan membantu saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Metro”, sehingga selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam, tidak lupa peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sudah menjadi contoh bagi semua orang di setiap kehidupan, terutama dalam bidang akademik.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung. Peneliti menyadari, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam penulisannya. Akan tetapi, peneliti mencoba sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi dengan baik sehingga dapat diterima dan disetujui ketika sidang skripsi.

Selain itu, peneliti menyadari jika tanpa bantuan, petunjuk, dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin berterima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Universitas Islam Jurai Siwo Lampung, ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, ibu Dewi Masitoh, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung dan bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, arahan dan dengan sabar membimbing sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Martati, M.Pd Kepala UPTD SMP Negeri 2 Metro yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti membutuhkan masukan yang positif. Selain itu, peneliti berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 18 Juni 2025

Penulis,



Halimah Anjar Wati

NPM. 2101010037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II PEMBAHASAN	12
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Indikator Hasil Belajar	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
B. Model Pembelajaran Tipe STAD	21
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	21
2. Pengertian Model Pembelajaran Tipe STAD.....	23
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe STAD	25
4. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Tipe STAD.....	27
C. Pendidikan Agama Islam.....	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	28
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	31
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	32
D. Keterkaitan Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa	35

E. Kerangka Konseptual Penelitian	37
F. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel	41
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
3. Pengujian Hipotesis	65
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

1.1	Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI	2
2.1	Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif	16
2.2	Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif	17
2.3	Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	17
2.4	Kerangka Konseptual Penelitian	38
3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro	43
3.2	Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	45
3.3	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	48
3.4	Instrumen Angket Tentang Model Pembelajaran Tipe STAD	48
4.1	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	56
4.2	Tugas Guru dan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan	56
4.3	Data Siswa Siswi	57
4.4	Sarana dan Prasarana	57
4.5	Hasil Validitas Model Pembelajaran Tipe STAD.....	58
4.6	Hasil Reliabilitas Model Pembelajaran Tipe STAD	60
4.7	Data Hasil Angket Model Pembelajaran Tipe STAD	60
4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Model Pembelajaran Tipe STAD ..	62
4.9	Data Ulangan Harian PAI Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro	63
4.10	Distribusi Frekuensi Hasil Ulangan Harian Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Tipe STAD	64
4.11	Tabel Kontingensi antara Model Pembelajaran Tipe STAD dan Hasil Belajar	67
4.12	Hasil Uji <i>Chi-Square</i>	67
4.13	Hasil Uji Koefisien Kontingensi	68
4.14	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kontingensi	69
4.15	Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i>	69

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Metro	55
--------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas Butir Angket Model Pembelajaran Tipe STAD.....	79
2. Data Hasil Belajar Siswa	80
3. T Tabel Untuk Alpha 5%	82
4. Tabel <i>Chi-Square</i> (X^2).....	84
5. Outline	86
6. APD	90
7. Angket Model Pembelajaran Tipe STAD	95
8. Surat Bimbingan Skripsi.....	98
9. Surat Izin Prasurvey.....	99
10. Surat Balasan Izin Prasurvey	100
11. Surat Izin Reasearch	101
12. Surat Balasan Izin Research	102
13. Surat Tugas	103
14. Surat Bebas Prodi	104
15. Surat Bebas Perpustakaan.....	105
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	106
17. Hasil Turnitin	110
18. Dokumentasi Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah. Mata pelajaran ini diajarkan dengan tujuan untuk mengoptimalkan dan menanamkan kepada siswa mengenai dasar-dasar agama Islam serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, berisi tentang berbagai materi seperti cara membedakan yang baik dan buruk, kewajiban-kewajiban manusia kepada Allah SWT, serta berbagai pemahaman yang nantinya akan berguna bagi siswa baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.¹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ideal di sekolah seharusnya dilakukan secara aktif dan melibatkan siswa secara kolaboratif. Siswa diharapkan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, tetapi juga aktif dalam kegiatan berdiskusi, saling bertukar pendapat, dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah tercapainya hasil belajar yang optimal, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.²

¹ Asri Sauci Ramadhani dan Alfurqan, "Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI Di SDN 16 Kota Padang," *MANAZHIM: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (27 Januari 2022): 135.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

Agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif, siswa akan lebih terlibat secara aktif dan belajar dalam suasana yang kolaboratif. Model pembelajaran kooperatif melibatkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama, mulai dari memahami materi, menyelesaikan masalah, hingga mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.³

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa yang Mencapai KKTP		Siswa yang Tidak Mencapai KKTP	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
VIII.1	34	76	10	29%	24	71%
VIII.2	30	76	18	60%	12	40%
VIII.3	33	76	16	48%	17	52%
VIII.4	31	76	8	26%	23	74%
VIII.5	33	76	12	36%	21	64%
VIII.6	33	76	13	39%	20	61%
VIII.7	27	76	9	33%	18	67%
VIII.8	33	76	11	33%	22	67%
Jumlah	254	76	97	38%	157	62%

Sumber: Dokumentasi Ulangan Harian (UH) mata pelajaran PAI.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi yang terjadi di SMP Negeri 2 Metro masih belum sesuai dengan yang guru harapkan. Berdasarkan data hasil Ulangan Harian (UH) siswa kelas VIII sebelum diterapkannya model pembelajaran tipe STAD, dari 254 siswa, terdapat 97 siswa yang hasil belajarnya mampu mencapai KKTP dengan persentase

³ Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (8 Maret 2021): 2.

sebesar 38% dan 157 siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai KKTP 76 dengan persentase sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan memahami materi dengan baik.

Selain itu, berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Metro pada tanggal 25 Juli 2024, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran di kelas, masih banyak siswa yang pasif, kurang fokus, tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, tidak konsentrasi, bahkan banyak siswa yang mengobrol saat guru mengajar. Suasana kelas menjadi kurang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.⁴

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru mencoba menggunakan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Penggunaan model pembelajaran tipe STAD dapat membuat siswa untuk belajar secara kolaboratif, berpikir kritis, dan saling membantu satu sama lain, yang mengutamakan partisipasi aktif siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu kelebihan model pembelajaran tipe STAD yaitu dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi yang sedang berlangsung.⁵

⁴ Prasurvey dengan Ibu Nur Salamah dan Ibu Sulastri, guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Metro.

⁵ Yuliana Katoda, Dewa Ayu Sri Ratnani, dan Cornelius Sri Murdo Yuwono, "Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Video Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Biologi Konstektual (JBK)* 1, no. 1 (13 Februari 2019): 26.

SMP Negeri 2 Metro sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2023/2024. Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Metro tidak diterapkan secara langsung dan menyeluruh ke semua kelas VII, VIII, dan IX. Pertama kali Kurikulum Merdeka diterapkan di SMP Negeri 2 Metro adalah di kelas VII dan VIII. Sedangkan, di kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013.⁶

Peneliti memilih model pembelajaran tipe STAD karena model ini merupakan model yang paling sederhana, namun mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam belajar. Dari sekian banyak model pembelajaran seperti *Jigsaw*, *Teams Games Tournament*, atau *Think Pair Share*, peneliti hanya fokus pada model STAD agar hasil penelitian lebih terarah dan mendalam. Selain itu, model pembelajaran ini juga sudah mulai diterapkan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Metro.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah penerapan model pembelajaran tipe STAD benar-benar dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Peneliti berharap, model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya dalam menghadapi tantangan Kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan di sekolah ini.

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengkaji topik ini dalam penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Student***

⁶ Wawancara dengan Ibu Murtati, waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Metro.

Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum mencapai KKTP dengan jumlah siswa sebanyak 62%, yaitu 157 siswa.
2. Pembelajaran menjadi kurang kondusif karena siswa lebih suka mengobrol dengan teman, sehingga mengganggu suasana kondusif selama pembelajaran berlangsung.
3. Siswa tidak fokus dalam pembelajaran.
4. Siswa kurang aktif dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terjadi perluasan, peneliti membuat batasan masalah atau fokus penelitian sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini hanya pada siswa kelas VIII.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada siswa yang beragama Islam.
3. Penelitian hanya berfokus pada hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas mengenai latar belakang masalah, identifikasi, dan batasannya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai, serta memberikan pedoman untuk penelitian yang akan dilakukan. Dalam kegiatan ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Metro.

Kegiatan penelitian bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, hasil dari penelitian yang sudah dilakukan akan bermanfaat sebagai solusi atas permasalahan yang ada. Oleh karena itu, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai saran untuk evaluasi ketika menggunakan model pembelajaran STAD.
2. Bagi siswa, sebagai bahan literasi serta penyemangat untuk lebih giat dan semangat lagi ketika mereka belajar di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan saran dalam meningkatkan kualitas dan juga mutu pendidikan di sekolah.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan. Selain itu, bisa juga dijadikan sebagai rujukan penelitian relevan bagi peneliti selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat penjelasan sistematis mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Bagian ini membahas mengenai persamaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tanti Yoseva mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Sumber Agung”.⁷

⁷ Tanti Yoseva, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Sumber Agung” (IAIN Metro, 2023).

Dari hasil penelitian ini, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Sumber Agung. Hal ini terlihat dari hasil yang menunjukkan Pengujian korelasi menghasilkan nilai sebesar 0.679. angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara variabel Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa. Menurut hasil penelitian ini, pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 47,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 47,3\% = 52,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tanti Yoseva adalah tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa. Kedua penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Tanti Yoseva adalah perbedaan waktu, dan lokasi penelitian.

2. Penelitian Mala Melati mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/ 2019”.⁸

⁸ Malla Melati, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/ 2019” (IAIN Metro, 2019).

Dari hasil penelitian ini, berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (X^2_h) lebih besar dari pada (X^2_t) yaitu $0,468 < 0,661 > 0,590$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga, dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI SMK Daarul ‘Ulya Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tujuannya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam penelitiannya. Perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Mala Melati yaitu penelitian yang dilakukan Mala Melati melibatkan siswa SMK, sedangkan penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII SMP. Selain itu, waktu dan lokasi penelitiannya berbeda.

3. Penelitian B. Erdiansyah tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA”.⁹

⁹ B. Erdiansyah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA,” *Pedagogos: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (13 Januari 2023).

Hasil penelitian B. Erdiansyah menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t = 2,07$ dan t tabel $= 1,71$. Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa SMAN 5 Kota Bima.

Penelitian B. Erdiansyah memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal tujuannya, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap belajar siswa. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan antara penelitian B. Erdiansyah dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian B. Erdiansyah melibatkan siswa kelas X SMA, sedangkan penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII SMP. Selain itu, jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitiannya berbeda.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan yang telah dipaparkan, *novelty* atau keterbaruan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada konteks kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan di SMP Negeri 2 Metro sejak tahun ajaran 2023/2024. Hal ini memberikan sudut pandang baru dalam menganalisis pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap

hasil belajar siswa pada kurikulum yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Penelitian ini dilakukan pada jenjang SMP, khususnya kelas VIII dengan jumlah sampel 76 siswa muslim, sehingga memperluas cakupan penelitian mengenai model STAD yang sebelumnya belum banyak dikaji dalam konteks yang sama.
3. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun guru sudah menerapkan model STAD, hasil belajar siswa tetap belum maksimal karena masih terdapat siswa yang pasif, tidak fokus, dan suka mengobrol ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini memberikan temuan yang menarik dan membuka peluang untuk perbaikan implementasi model STAD di kelas.
4. Penelitian ini dapat dijadikan dasar evaluasi penerapan model STAD terutama pada kurikulum baru, apakah model pembelajaran tersebut tetap efektif atau perlu dimodifikasi agar sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
5. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe STAD memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa, dengan rata-rata peningkatan 14,59 poin atau sebesar 21,45%. Temuan ini memberikan data baru dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses yang kompleks, karena ketika belajar, siswa mengalami perubahan mulai dari cara berpikir dan berperilaku. Perubahan ini bisa dilihat setelah mereka mengikuti kegiatan belajar dan dilakukan penilaian. Hasil penilaian menunjukkan bagaimana perilaku atau pemahaman siswa yang berubah selama proses belajar berlangsung. Biasanya, hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran. Guru melakukan evaluasi atau penilaian yang dilakukan melalui tes, setelah itu siswa dapat memperoleh nilai setelah mengerjakan tes tersebut. Setelah melakukan tes tersebut, guru dapat menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa.¹

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melewati kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Hasil belajar dapat terlihat ketika siswa mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan berpikir, perilaku baik yang ditunjukkan siswa, minat belajar yang tinggi, apresiasi yang baik, serta penyesuaian diri yang tepat.²

¹ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori* (Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press, 2021), 99.

² Ramly dan Muhammad Idrus, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, 1 (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 20.

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa, karena kegiatan belajar merupakan proses yang ditempuh oleh siswa dalam proses pembelajaran sedangkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah belajar dan diadakannya evaluasi atau penilaian dari kegiatan belajar yang sudah dilakukan siswa.³ Hasil belajar siswa dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku dan dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi, hasil belajar adalah hasil dari kegiatan belajar siswa setelah pembelajaran yang diketahui melalui evaluasi atau penilaian.⁴

Hasil belajar menurut Bunyamin, adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa, yaitu mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵ Di sisi lain, hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa melalui proses belajar yang sudah dilaluinya.⁶ Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah proses perubahan perilaku siswa yang dapat dilihat dan diukur dalam aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan.⁷

Hasil Belajar menurut Endang Sri Wahyuningsih, adalah perubahan perilaku dan kemampuan siswa secara keseluruhan yang terjadi setelah belajar, perubahan ini mencakup kemampuan kognitif,

³ Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, 2 (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), 79.

⁴ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 65.

⁵ Bunyamin, 99.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 16 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 13 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 30.

afektif, dan psikomotor, yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilalui siswa.⁸

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah belajar, yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dengan bentuk simbol, angka, maupun huruf, yang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.⁹ Dengan demikian, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari pengalaman belajar siswa yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang nantinya dapat diukur dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah uraian keterampilan yang harus dimiliki siswa dan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai seberapa besar hasil belajar yang diperoleh siswa setelah pembelajaran. Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan penilaian hasil belajar yang diharapkan.

Siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang sudah mereka dapatkan selama proses pembelajaran. Melalui proses ini, guru dapat mengamati dan mengetahui apakah siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran, serta

⁸ Endang Sri Wahyuningsih, 65.

⁹ Endang Sri Wahyuningsih, 65.

memberikan penilaian kepada siswa yang ditunjukkan dengan adanya pencapaian beberapa indikator hasil belajar.¹⁰

Indikator hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai berikut:

- a. Ranah Kognitif, adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Pada ranah ini, terdapat enam tingkatan atau tahapan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹¹ Implementasi dari ranah kognitif dalam pembelajaran adalah ketika guru menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Ranah Afektif, adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.¹² Pada ranah ini, terdapat lima tingkatan atau tahapan yaitu pengenalan, pemberian respon, penghargaan nilai, pengorganisasian, dan pengalaman.¹³ Implementasi dari ranah afektif dalam pembelajaran adalah ketika guru menyampaikan materi pelajaran, siswa aktif menanggapi pertanyaan dan memberikan pendapat yang dimilikinya ketika proses pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Muhammad Ropii dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, 1 (NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 27.

¹¹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 1 (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 92.

¹² Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, 96.

¹³ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, 98.

c. Ranah Psikomotor, adalah ranah yang berkaitan dengan kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Pada ranah ini, terdapat lima tingkatan atau tahapan yaitu meniru, memanipulasi, ketepatan gerakan, artikulasi, dan naturalisasi.¹⁴ Implementasi dari ranah psikomotorik dalam pembelajaran adalah ketika semua proses pembelajaran telah berlangsung, siswa meniru contoh-contoh yang diberikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah tabel indikator hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif¹⁵

Tingkatan Kompetensi	Contoh Kata Kerja Operasional
Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	Mengenali, mendeskripsikan, menanamkan, menggabungkan, membuat daftar, memilih.
Pemahaman (<i>comprehension</i>)	Mengelompokkan, menjelaskan, merangkum, membedakan.
Penerapan (<i>application</i>)	Mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, mengoperasikan, menghubungkan, menyusun.
Analisis (<i>analysis</i>)	Menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, memperkirakan, menguraikan, menyusun urutan.
Sintesis (<i>syntesis</i>)	Menggabungkan, menciptakan, merumuskan, merancang.
Evaluasi (<i>evaluation</i>)	Menilai, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, memberi dukungan.

¹⁴ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, 109.

¹⁵ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, 95–96.

Tabel 2.2
Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif¹⁶

Tingkatan Kompetensi	Contoh Kata Kerja Operasional
Pengenalan	Mendengarkan, menghindari, memperhatikan.
Pemberian Respon	Mengikuti, mendiskusikan, berpartisipasi, mematuhi.
Penghargaan Terhadap Nilai	Memilih, meyakinkan, bertindak, mengemukakan argumentasi.
Pengorganisasian	Memilih, memutuskan, merumuskan, membandingkan, menyusun.
Pengalaman	Menunjukkan sikap, menolak, mendemonstrasikan, menghindari.

Tabel 2.3
Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotorik¹⁷

Tingkatan Kompetensi	Contoh Kata Kerja Operasional
Meniru	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan.
Memanipulasi	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan (tanpa melihat contoh).
Ketepatan Gerakan	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan (tepat, lancar tanpa kesalahan).
Artikulasi	Menunjukkan gerakan, tepat, kecepatan yang tepat, sifatnya: selaras, stabil, dan sebagainya.
Naturalisasi	Gerakan spontan/otomatis, tanpa berpikir ketika melakukan dan urutannya.

Ketiga ranah tersebut digunakan sebagai objek yang digunakan oleh guru ketika melakukan penilaian hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa difokuskan pada hasil belajar ranah kognitif, karena ranah ini berkaitan langsung dengan pengetahuan, dan pemahaman siswa sehingga lebih mudah dilakukan penilaian. Selain itu, ranah kognitif juga lebih mudah diukur secara objektif, dibandingkan

¹⁶ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, 101.

¹⁷ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, 109.

dengan ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar pada ranah kognitif dapat diperoleh melalui tes, baik berupa tes tertulis atau tes lisan yang diberikan kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya.¹⁸

Pengukuran pada ranah afektif tidak semudah ranah kognitif, karena pengukuran pada ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap selesai menyampaikan materi pelajaran. Pada ranah ini juga menggunakan beberapa skala dan observasi ketika melakukan penilaian, tidak seperti ranah kognitif yang dapat dilakukan melalui tes setelah pembelajaran.¹⁹ Sedangkan hasil belajar pada ranah psikomotorik dilakukan melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri jenis penilaian menggunakan daftar cek atau skala rentang.²⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa dapat membantu guru untuk mengetahui perkembangan siswa melalui proses pembelajaran. Kemudian, melalui hal tersebut guru dapat mengevaluasi dan menyusun kembali program pembelajaran yang akan dilaksanakannya.²¹

¹⁸ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, 96.

¹⁹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, 101–102.

²⁰ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, 109.

²¹ Bunyamin, 100.

Menurut M. Dalyono sebagaimana yang dikutip oleh Endang Sri Wahyuningsih, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor Intelegensi (Kecakapan), merupakan faktor pembawaan yang dapat dibentuk melalui latihan-latihan tertentu. Faktor ini terbagi menjadi dua, yaitu memahami dan mengingat materi yang diajarkan serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kemampuan ini, siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dialaminya ketika belajar dan permasalahan lain yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Faktor Minat dan Motivasi. Minat adalah ketertarikan yang dimiliki tanpa adanya perintah atau tekanan dari orang lain. Ketika siswa memiliki minat belajar, mereka akan senang ketika belajar sehingga hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Sedangkan, motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu. Ketika siswa memiliki motivasi dalam belajar, mereka akan merasa bersemangat ketika belajar, sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
- 3) Faktor Cara Belajar, adalah cara seseorang belajar. Faktor ini berkaitan dengan konsentrasi ketika belajar, berusaha untuk mengulas materi pelajaran, membaca dengan teliti, berusaha

menguasai materi, berusaha menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.²²

b. Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan Keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya, maka hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.
- 2) Lingkungan Sekolah. Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, gaya belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor Lingkungan Masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa seperti lembaga-lembaga pendidikan nonformal

²² Endang Sri Wahyuningsih, 69–70.

yang terdiri dari lembaga TPA, bimbingan kelompok belajar, dan lain sebagainya.²³

Sedangkan menurut Mashudi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Kesehatan fisik dan psikis siswa.
- b. Kecerdasan dan bakat yang dimiliki siswa.
- c. Minat dan motivasi belajar yang dimiliki siswa.
- d. Gaya belajar siswa.
- e. Faktor keluarga yang memberikan dukungan dalam hal motivasi dan materi.
- f. Sekolah, yang di dalamnya terdapat guru yang selalu berinteraksi dengan siswa.
- g. Faktor masyarakat, di mana siswa banyak menghabiskan waktunya setelah keluar dari lingkungan sekolah, dan masyarakat inilah yang memiliki banyak peran dalam pembentukan moral siswa.²⁴

B. Model Pembelajaran Tipe STAD

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Secara umum, istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di

²³ Mohamamad Thoha dan Suherman Priatna, *Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, 1 (Serang: Media Madani, 2022), 44–46.

²⁴ H. Mashudi, *Paradigma Baru Belajar dan Pembelajaran (Teoritis dan Praktis)*, 1 (Yogyakarta: Kalimedia, 2021), 202.

kelas, atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.²⁵

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), adalah suatu model pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan siswa agar saling berinteraksi dan bekerja sama, melalui tugas-tugas yang diberikan guru secara terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dikembangkan ke dalam beberapa tipe model pembelajaran, seperti model pembelajaran tipe *Jigsaw*, *Think Pair Share*, *STAD (Student Team Achievement Division)*, *TGT (Team Games Tournament)*, dan lain sebagainya.²⁶

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa belajar dan bekerja sama di dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan anggota kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang dipilih secara heterogen. Konsep heterogen dalam pembelajaran kooperatif dibagi berdasarkan perbedaan latar belakang, kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa agar dapat belajar menerima perbedaan dan saling bekerja sama.²⁷

²⁵ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, 1 (Sumatera Barat: Insan Cendekia Madani, 2021), 5–7.

²⁶ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, 1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 45.

²⁷ Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1 (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 83.

Jadi, model pembelajaran kooperatif di desain agar siswa saling bekerja sama selama proses pembelajaran agar terbentuknya hubungan yang baik antara satu siswa dengan siswa lainnya, sikap dan perilaku yang saling menghormati satu sama lain, serta menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi siswa, kemampuan sosial, kepekaan terhadap sesama, serta kerja sama dengan siswa lainnya.²⁸

Model pembelajaran kooperatif lebih mengutamakan pada proses kolaborasi atau kerja sama tim. Siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru dan saling bekerja sama untuk membantu memahami materi pelajaran yang dirasa sulit. Model pembelajaran kooperatif menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta membantu siswa untuk memahami materi-materi pelajaran yang sulit. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga memotivasi siswa untuk berani bertanya, mengutarakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, saling berbagi pendapat serta mampu menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

2. Pengertian Model Pembelajaran Tipe STAD

Model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya dari universitas John Hopkins. Model

²⁸ Muhammad Fathurrohman, 46–47.

pembelajaran tipe STAD ini dilaksanakan dengan mengelompokkan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang aktif antara guru dan siswa serta antara sesama siswa.

Dalam model pembelajaran tipe STAD, setiap siswa memiliki tanggung jawab baik secara individu maupun kelompok, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran tipe STAD tidak hanya efektif dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit, tetapi juga sangat bermanfaat untuk mengembangkan interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan kerja sama, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan keinginan untuk membantu teman dalam satu tim atau kelompok.²⁹

Menurut Slavin yang dikutip oleh Yulianah Prihatin, model pembelajaran tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk digunakan sebagai permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.³⁰ Dalam model ini, siswa memiliki kesempatan untuk saling bekerja sama, bertukar jawaban dan memberikan saran, berdiskusi mengenai perbedaan yang ada, dan saling

²⁹ M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. (Lombok: Holistica, 2019), 115.

³⁰ Yulianah Prihatin, *Model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), 75.

membantu ketika mengerjakan kuis kelompok, dan bertanya kepada guru mengenai materi yang sulit dipahami. Hal ini sangat penting, karena dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam menemukan solusi untuk memecahkan masalah selama proses pembelajaran.³¹

Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bekerja sama setelah menyampaikan materi, tetapi ketika mengerjakan kuis individu, siswa tidak boleh saling membantu ketika mengerjakannya, sehingga setiap siswa harus menguasai materi yang sudah disampaikan. Setelah itu, siswa diperbolehkan untuk bekerja sama dan saling bertukar jawaban, membahas perbedaan, serta membantu satu sama lain. Mereka dapat mendiskusikan berbagai solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut, atau saling bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari.³²

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe STAD

Langkah-langkah model pembelajaran tipe STAD yaitu sebagai berikut:

- a. Penyampaian Tujuan dan Motivasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Pembagian Kelompok. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen,

³¹ M. Sobry Sutikno, 115.

³² Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, 1 (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 66.

seperti prestasi akademik, *gender*/jenis kelamin, ras, dan lain sebagainya.

- c. Presentasi dari Guru. Setelah membagi kelompok, guru menyampaikan materi pelajaran, baik melalui demonstrasi maupun melalui bahan bacaan. Guru juga menjelaskan mengapa materi yang akan dipelajari penting untuk dipahami. Selain itu, untuk memotivasi siswa, guru mendorong mereka agar belajar dengan semangat, aktif, dan kreatif, sehingga siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran.
- d. Kegiatan Belajar dalam Tim. Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Guru menyiapkan lembar kerja untuk mengamati hasil kerja kelompok siswa, sehingga masing-masing siswa akan ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan jika diperlukan.
- e. Kuis (Evaluasi). Ketika melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, guru memberikan kuis tentang materi yang dipelajari, kemudian melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja kelompok. Selain itu, siswa juga diberikan kuis secara individu dan tidak boleh bekerja sama dengan anggota kelompoknya agar siswa bertanggung jawab dalam memahami materi yang telah dipelajari.
- f. Penghargaan Prestasi Tim. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dengan memberikan penilaian angka

dengan rentang 0-100. Penilaian diberikan dengan menjumlahkan hasil skor individu dan skor kelompok. Kemudian, guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang sesuai dengan prestasinya berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan guru.³³ Penghargaan yang diberikan oleh guru berupa *applause* (tepu tangan) dan apresiasi seperti pujian.

4. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Tipe STAD

Kekurangan model pembelajaran tipe STAD yaitu sebagai berikut:

- a. Membutuhkan waktu yang lebih lama bagi siswa sehingga sulit mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Membutuhkan waktu yang lebih lama bagi guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- c. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- d. Menuntut sifat tertentu dari siswa misalnya sifat suka bekerja sama.

Sedangkan kelebihan dari model pembelajaran tipe STAD yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.

³³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 2 ed., 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 215–216.

- b. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d. Sering terjadi interaksi antara siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berpendapat.³⁴

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah sebuah kewajiban yang harus dikenyam oleh semua manusia dari lahir hingga ke liang lahat. Pendidikan dengan segala problematikanya selalu berubah seiring dengan perubahan zaman dan tantangan yang dihadapi oleh manusia. Oleh karena itu, sudah wajar jika pendidikan ini akan berubah dari waktu ke waktu.³⁵

Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianutnya dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Secara terminologis, pendidikan Agama Islam berorientasi tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan agama yang sifatnya Islamologi, melainkan lebih

³⁴ Donni Juni Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*, 1 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 329.

³⁵ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1 (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 193.

menekankan aspek mendidik dengan arah pembentukan pribadi muslim yang taat, berilmu dan beramal shalih.³⁶

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, serta mengikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.³⁷

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁸

Munculnya anggapan-anggapan yang kurang menyenangkan tentang pendidikan agama, seperti Islam diajarkan lebih pada hafalan (padahal Islam penuh dengan nilai-nilai) yang harus dipraktikkan; pendidikan agama lebih ditekankan pada hubungan formalitas antara hamba dengan Tuhan-Nya, penghayatan nilai-nilai agama kurang mendapat penekanan dan masih terdapat sederet respons kritis terhadap pendidikan agama. Hal ini disebabkan oleh penilaian kelulusan siswa

³⁶ Buna'i, 194.

³⁷ H. Abdul Kosim dan N. Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam: Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, 1 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 10.

³⁸ Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 11.

dalam pelajaran agama diukur dengan berapa banyak hafalan dan mengerjakan ujian tertulis di kelas yang dapat didemonstrasikan oleh siswa.³⁹

Jadi, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁰

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP kelas VIII pada kurikulum merdeka terbagi menjadi 10 bab yang mencakup materi tentang:

- a. Bab 1 Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan.
- b. Bab 2 Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran.
- c. Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.
- d. Bab 4 Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah Swt serta Peduli terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah.

³⁹ Abdul Majid, 12.

⁴⁰ Abdul Majid, 13.

- e. Bab 5 Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M).
- f. Bab 6 Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat.
- g. Bab 7 Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter.
- h. Bab 8 Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama.
- i. Bab 9 Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang.
- j. Bab 10 Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban.⁴¹

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai, yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

⁴¹ Tatik Pudjiani dan Bagus Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 1 (Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek, 2021).

- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang sedang di tempati, baik lingkungan sosial maupun lingkungan keluarga, dan dapat mengubah lingkungannya agar sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu sebagai penghalang atau penolak hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya yang negatif sehingga hal tersebut dapat menghambat seseorang menjadi pribadi yang baik.
- f. Pengajaran, yaitu sebagai ilmu pengetahuan mengenai keagamaan.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan siswa yang memiliki bakat di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang.⁴²

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa mengenai agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁴³

Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut ini:

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT sebagai Tuhan dan pencipta alam semesta. Penanaman keimanan dan

⁴² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 15–16.

⁴³ H. Abdul Kosim dan N. Fathurrohman, 13.

ketakwaan kepada Allah SWT merupakan hal utama dan pertama yang harus dilakukan kepada siswa. Keimanan dan ketakwaan adalah bekal pertama dan utama bagi seorang manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Keimanan dan ketakwaan yang kokoh akan mengantarkan manusia menuju kehidupan yang terarah, damai, dan lurus.

- b. Membentuk insan yang berakhlak baik dan berbudi pekerti luhur. Dalam Pendidikan Agama Islam, di samping diberikan pendidikan mengenai syariat yang diharapkan akan menjadikan pribadi yang patuh mengamalkan ajaran agama Islam, juga diberikan pendidikan akhlak agar peserta didik memiliki akhlak yang baik dan berbudi pekerti luhur. Pembentukan insan menjadi berakhlakul karimah merupakan salah satu tujuan vital dalam Pendidikan Agama Islam. Karena akhlak mulia merupakan salah satu ruh dalam Islam dan sebagai bentuk dari kesempurnaan iman. Tingginya keilmuan atau kecerdasan jika tidak diimbangi dengan akhlak mulia maka akan menimbulkan ketimpangan dan dapat menyebabkan kelirunya dalam memanfaatkan kecerdasan.
- c. Membentuk siswa menjadi pribadi yang mampu hidup berdampingan dengan manusia lainnya dengan damai dan mampu menjaga lingkungan serta alam. Islam tidak hanya mengajarkan untuk menjaga hubungan dengan Allah (*hablum minallah*), melainkan juga mengajarkan untuk membentuk dan menjaga

hubungan dengan manusia lainnya (*hablum minannas*) dan hubungan dengan lingkungan alam (*hablum minal 'alam*). Keberhasilan seseorang untuk menjalin kehidupan dengan manusia lain dan lingkungan alam akan menjadi kehidupan seseorang tentram dan terjaga. Pemberian Pendidikan Agama Islam kepada siswa diharapkan dapat membentuk pribadi yang kasih sayang kepada sesama, mampu bersosialisasi, memiliki kepekaan sosial, serta mampu merawat lingkungan alam.

- d. Membentuk insan yang cinta tanah air dan mampu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai tanah kelahiran dan tempat untuk tumbuh. Insan yang mencintai tanah airnya akan menunjukkan sikap dan perilaku menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Cinta kepada tanah air juga akan mendorong seseorang untuk memberikan sumbangsih untuk kehidupan dan kemajuan bangsa. Selain itu, cinta tanah air merupakan bagian dari iman.
- e. Membentuk masyarakat madani (*civil society*). Masyarakat madani merupakan wujud masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta maju dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat madani mampu menjalankan peran positif dan terus berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Masyarakat madani memiliki kebebasan dalam berkembang dan berkemajuan, namun tetap menerapkan

adab, etika, serta memegang teguh nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupannya.⁴⁴

D. Keterkaitan Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan serangkaian proses yang dilakukan oleh guru sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif, guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif sehingga dapat membantu siswa ketika belajar agar menjadi lebih semangat dan dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan baik. Dengan menggunakan model pembelajaran yang kooperatif, siswa akan merasa lebih senang dan lebih mudah memahami materi pelajaran yang menurut mereka sulit dengan bantuan teman kelompoknya sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.⁴⁵

Menurut Rusman, model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik dan juga kompetensi sosial siswa. Hal ini karena pembelajaran kooperatif melibatkan siswa untuk lebih dari sekadar aktivitas belajar dalam kelompok. Dalam pembelajaran ini, diperlukan struktur dorongan atau motivasi dan penugasan yang bersifat kolaboratif, sehingga tercipta interaksi antara siswa satu dengan yang lain.⁴⁶

⁴⁴ Erma Fatmawati, *Pendidikan Agama Untuk Semua*, 1 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 15–17.

⁴⁵ Yurlina Loi, “Pengaruh Model Pembelajaran Students Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Toma,” *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* 3, no. 1 (15 Maret 2024): 375.

⁴⁶ Rusman, 209.

Model pembelajaran tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk digunakan sebagai permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁴⁷ Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah belajar, yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dengan bentuk simbol, angka, maupun huruf, yang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.⁴⁸

Keterkaitan model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa sebagaimana pendapat Hadiansyah, bahwa model pembelajaran tipe STAD memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman masing-masing serta saling bekerja sama untuk mencari solusi mengenai permasalahan yang ada. Selain itu, partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat serta terdapatnya apresiasi pada kemampuan kelompok atau individu. Hal tersebut memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.⁴⁹

Penggunaan model pembelajaran tipe STAD sangat bermanfaat karena model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan untuk saling bekerja sama dalam tim, kreatif, berpikir kritis, yang menempatkan siswa agar dapat

⁴⁷ Yulianah Prihatin, 75.

⁴⁸ Endang Sri Wahyuningsih, 65.

⁴⁹ Adinda Putra Hadiansyah, "Pembelajaran Kooperatif Jenis STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-9 SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya," *ASANKA: Journal of Social Science and Education* 4, no. 2 (11 September 2023): 168.

berpartisipasi secara aktif untuk memaksimalkan kondisi belajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu keunggulan model pembelajaran tipe STAD yaitu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran serta lebih aktif dalam diskusi yang berlangsung.⁵⁰

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah pandangan konsep yang menyusun dasar dan arah penelitian yang dilakukan. Dalam proses perencanaan penelitian, pembuatan kerangka konseptual merupakan langkah penting yang membantu peneliti untuk merancang penelitian dengan lebih terarah dan efektif. Kerangka konseptual berisi gambaran konseptual atau teoritis tentang topik penelitian yang akan diteliti. Hal ini mencakup konsep-konsep, teori-teori, dan hubungan antar variabel yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁵¹

Pada dasarnya, proses belajar adalah fase di mana seseorang mengenal, memahami, dan menguasai suatu pengetahuan. Oleh karena itu, untuk mendukung proses belajar, model pembelajaran yang tepat harus diterapkan, salah satunya yaitu model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Dengan penguasaan materi yang lebih baik, siswa akan memiliki kemampuan yang lebih dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

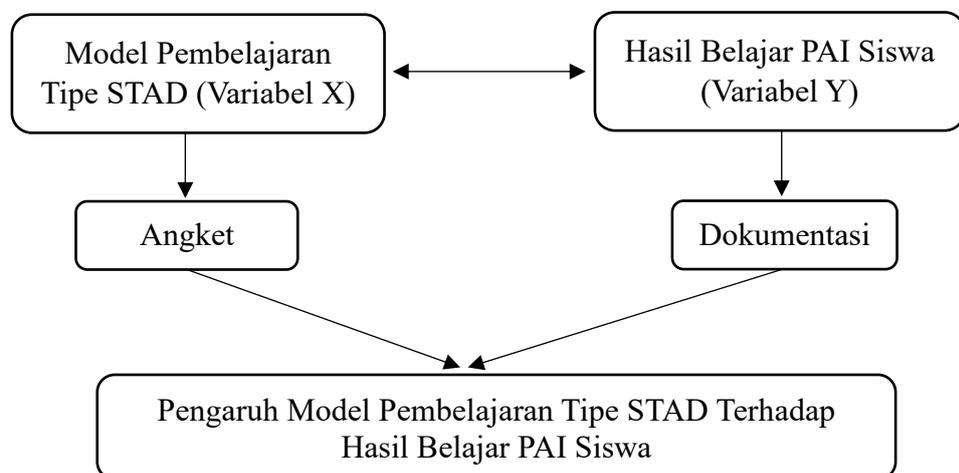
⁵⁰ Yuliana Katoda, Dewa Ayu Sri Ratnani, dan Cornelius Sri Murdo Yuwono, "Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Video Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Biologi Konseptual (JBK)* 1, no. 1 (13 Februari 2019): 26.

⁵¹ Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian yang Efektif*, 1 (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 59.

Interaksi yang baik akan mendorong semangat belajar siswa, hal tersebut memungkinkan siswa untuk dapat berpikir kreatif dan menemukan cara yang tepat dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan belajar. Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang menurut mereka sulit dari tutor sebaya yaitu teman kelompoknya. Selain itu, apresiasi yang baik dari guru dapat membuat siswa merasa lebih semangat lagi ketika belajar, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kerangka konseptual pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Metro yang tersaji pada tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.4
Kerangka Konseptual Penelitian



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang

relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵²

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Metro.

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Metro.

Dalam penelitian ini, diajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Metro”.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed., 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), 99–100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Rancangan penelitian memberikan gambaran kepada peneliti mengenai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian.¹ Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dengan angka dan menganalisisnya secara statistik.

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti dan menguji hipotesis ilmiah.² *Ex post facto* adalah jenis penelitian yang peneliti gunakan. *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya hal tersebut.³

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini memungkinkan adanya pengukuran yang lebih objektif terhadap variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian kuantitatif memberikan kemampuan untuk menggunakan analisis statistik untuk menguji pengaruh model

¹ Untung Lasiyono dan Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 (Mega Press Nusantara, 2024), 74.

² Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian yang Efektif*, 1 (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 36.

³ Zefri dan Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1 ed., 1 (Depok: Rajawali Pers, 2021), 156.

pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih valid untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Metro.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian *ex post facto* karena jenis penelitian *ex post facto* memungkinkan peneliti untuk menganalisis dampak dari model pembelajaran yang telah digunakan tanpa melakukan manipulasi langsung pada variabel tersebut. Dengan mengamati hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran tipe STAD, peneliti dapat menggunakan data yang sudah ada, seperti data hasil belajar siswa, untuk mengevaluasi pengaruhnya secara realistis dalam konteks pendidikan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.⁴

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar PAI, yang menjadi indikator hasil belajar pada penelitian

⁴ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 263.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed., 5 (Bandung: Alfabeta, 2023), 69.

ini adalah hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) yang diperoleh dari *legger* mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 2 Metro, dengan KKTP 76 (tuntas), di bawah 76 (tidak tuntas).

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁶ Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe STAD dengan berbagai objek di dalamnya yang menjadi indikator dalam penelitian ini. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- b. Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
- c. Menyajikan informasi kepada siswa baik melalui demonstrasi maupun melalui bahan bacaan.
- d. Memberikan bimbingan kepada setiap kelompok saat mereka mengerjakan tugas.
- e. Memberikan penilaian hasil belajar dari materi yang sudah dipelajari atau setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya.

⁶ Sugiyono, 69.

- f. Memberikan apresiasi kepada siswa atas upaya yang sudah dilakukan baik individu maupun kelompok sehingga mampu mencapai hasil belajar dengan baik.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek atau subyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan.⁷ Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Metro.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

No.	Kelas	Non Muslim	Muslim	Jumlah
1.	VIII.1	0	34	34
2.	VIII.2	2	30	32
3.	VIII.3	0	33	33
4.	VIII.4	2	31	33
5.	VIII.5	0	33	33
6.	VIII.6	0	33	33
7.	VIII.7	5	27	32
8.	VIII.8	0	33	33
Jumlah		9	254	263

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Metro

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸ Berdasarkan pendapat tersebut, sampel adalah sebagian dari sesuatu yang diteliti dan dapat

⁷ Sugiyono, 126.

⁸ Sugiyono, 127.

mewakili keseluruhan populasi. Mengenai ukuran sampel, jika ukuran populasinya adalah 1.000, sampel yang digunakan 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%, dan jika ukuran populasinya 30, maka sampelnya harus 100%.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dengan jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 yaitu 254 siswa muslim kelas VIII SMP Negeri 2 Metro, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 30% dengan siswa sebanyak 76.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.¹¹

Peneliti menggunakan teknik sampling dengan jenis *simple random sampling* karena populasi dianggap homogen, yaitu seluruh siswa muslim kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. Berdasarkan jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini yaitu 254 siswa, maka

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

¹⁰ Sugiyono, 128.

¹¹ Sugiyono, 129.

peneliti mengambil 30% dari jumlah populasi yang ada menggunakan cara: $254 \times 30\% = 76,2\%$ yang dibulatkan menjadi 76. Jumlah siswa pada masing-masing kelas yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang beragama Islam, dengan rincian sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa Muslim	Sampel 30%
1.	VIII.1	34	10
2.	VIII.2	30	9
3.	VIII.3	33	10
4.	VIII.4	31	9
5.	VIII.5	33	10
6.	VIII.6	33	10
7.	VIII.7	27	8
8.	VIII.8	33	10
Jumlah		254	76

Pengambilan sampel secara random atau acak, dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun dengan undian.¹² Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan cara mengundi setiap kelas mulai dari kelas VIII.1 sampai kelas VIII.8 dengan menggunakan media kertas yang bertuliskan seluruh nama siswa yang beragama Islam kelas VIII.1 sampai kelas VIII.8, kemudian dimasukkan ke dalam gelas, lalu dikocok secara bergantian kemudian dikeluarkan sebanyak sampel yang ada pada setiap kelas dari masing-masing gelas.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 24 (Bandung: Alfabeta, 2017), 132.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk diberikan kepada responden.¹³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan yang disertai dengan sejumlah pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.¹⁴ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dalam bentuk ceklis. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.¹⁵ Peneliti menggunakan angket tertutup dan skala *likert* ini untuk mengumpulkan informasi tentang model pembelajaran tipe STAD.

Daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 20 item soal yaitu dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap memenuhi kriteria berikut: jawaban yang sangat setuju diberi skor 5, jawaban yang setuju diberi skor 4, jawaban yang kurang setuju diberi skor 3, jawaban yang tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban yang sangat tidak setuju diberi skor 1.¹⁶

98. ¹³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021),

¹⁴ Rifa'i Abubakar, 99.

¹⁵ Sugiyono, 146.

¹⁶ Sugiyono, 147.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang dibutuhkan peneliti, seperti catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain.¹⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak geografis, dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk membuat proses pengumpulan data lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik.¹⁸ Ketika menyusun kisi-kisi instrumen penelitian, peneliti mengelompokkan indikator setiap variabel (model pembelajaran STAD sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat). Dari setiap indikator variabel tersebut, akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan.

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen berisi indikator, butir pernyataan dan jumlah butir setiap indikator. Kisi-kisi instrumen dibuat agar memudahkan dalam menulis butir pernyataan atau pertanyaan. Butir-butir instrumen untuk mengukur indikator-indikator yang telah ditetapkan.¹⁹ Penelitian ini menggunakan kisi-kisi instrumen umum dan khusus. Kisi-kisi umum menjelaskan mengenai variabel yang akan diukur, dan kisi-kisi

¹⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 1 ed., 4 (Depok: Rajawali Pers, 2020), 42.

¹⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 117.

¹⁹ Yusrizal dan Rahmati, *Pengembangan Instrumen Afektif dan Kuesioner*, 1 (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022), 218.

husus menjelaskan mengenai rancangan butir yang akan disusun pada instrumen penelitian.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Model Pembelajaran Tipe STAD	Siswa	Angket	Angket
2.	Hasil Belajar PAI Siswa	Legger	Dokumentasi	Dokumentasi

Sedangkan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Instrumen Angket tentang model pembelajaran tipe STAD

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Item
Variabel Bebas (x) Model Pembelajaran Tipe STAD	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.	3	1-3
	2. Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara untuk membentuk kelompok belajar.	4	4-7
	3. Menyajikan informasi kepada siswa baik melalui demonstrasi maupun melalui bahan bacaan.	3	8-10
	4. Memberikan bimbingan dan membantu setiap kelompok agar dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.	3	11-13
	5. Melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa dari materi yang sudah	4	14-17

²⁰ I. Wayan Widiana dkk., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*, 1 ed., 1 (Depok: Rajawali Pers, 2020), 9.

	dipelajari atau ketika setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.		
	6. Memberikan apresiasi kepada siswa atas upaya yang sudah dilakukan baik individu maupun kelompok sehingga mampu mencapai hasil belajar dengan baik.	3	18-20
Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar PAI Siswa	Diambil dari legger mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.		
Jumlah Pernyataan		20 item	20 item

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.²¹ Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²² Proses untuk mengukur validitas dalam suatu penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan *product moment*, yaitu melakukan perhitungan koefisien korelasi masing-masing skor butir pernyataan dengan skor total instrumen.

Data diperoleh kemudian dihitung menggunakan bantuan software IBM SPSS Versi 27 dengan rumus *product moment*.

²¹ Sugiyono, 361.

²² Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, 1 (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 90.

Setelah mendapatkan nilai validitas untuk setiap item tes, langkah berikutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ data dianggap valid, begitu pula dengan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ data dianggap tidak valid.²³

b. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan kesesuaian atau konsistensi suatu pengukuran. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.²⁴

Secara umum, koefisien korelasi $< 0,3$ menandakan bahwa korelasi lemah, $0,3 - 0,5$ menandakan bahwa korelasi sedang, dan $> 0,5$ menandakan bahwa korelasi kuat.²⁵ Untuk menghitung uji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbrach Alpha* yang dibantu dengan *software* IBM SPSS versi 27.0. Setelah mendapatkan nilai reliabilitas untuk setiap item tes, langkah berikutnya adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka suatu instrumen dikatakan reliabel.²⁶

²³ Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, 93.

²⁴ Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, 94.

²⁵ Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, 96.

²⁶ Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, 97.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian langkah yang dilakukan peneliti setelah data dikumpulkan dan diproses hingga menghasilkan kesimpulan.²⁷ Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Chi Square*, yang dibantu *software* IBM SPSS versi 27.0. Apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, dapat juga dengan membandingkan taraf signifikansi. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.²⁸

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus *Chi Square*, maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien kontingensi untuk mengukur kekuatan hubungan variabel model STAD dan hasil belajar PAI siswa yang dibantu *software* IBM SPSS versi 27.0. Apabila nilai *Approximate Significance (P-Value)* $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai ulangan harian (UH) siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe STAD, maka digunakan uji-t sampel berpasangan (*paired sampel t-test*) yang dibantu *software* IBM SPSS versi 27.0.

²⁷ Rifa'i Abubakar, 121.

²⁸ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017),

Uji ini digunakan karena data yang dibandingkan berasal dari subjek yang sama, yaitu siswa yang mendapatkan perlakuan model STAD dan yang sebelumnya tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Selain itu, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.²⁹

²⁹ Nuryadi dkk., 102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 2 Metro

UPTD SMP Negeri 2 Metro merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di Provinsi Lampung, Indonesia. UPTD SMP Negeri 2 Metro pada awalnya merupakan sekolah filial dari SMP Negeri 1 Metro yang menjadi sekolah negeri difinitif dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:0364/O/1977, tanggal 25 Agustus 1977. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan masyarakat Kota Metro.

Pada tahun 2007 SMP Negeri 2 Metro terverifikasi menjadi penyelenggara Rintisan Sekolah Standar Nasional (SSN) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Nasional Nomor: 818a/C3/KEP/2007, tanggal 24 April 2007, hal ini memberikan motivasi dan semangat baru bagi seluruh warga sekolah untuk lebih giat lagi dalam upaya meningkatkan mutu, inovasi pembelajaran, dan prestasi sekolah.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Metro

1) Visi SMP Negeri 2 Metro

Visi SMP N 2 Metro: *“Mewujudkan Pendidikan Yang Unggul untuk Semua berdasarkan Imtaq dan Berwawasan Lingkungan”*

Indikator Visi:

- a) Unggul dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikan berkarakter.
- b) Unggul dalam proses pembelajaran.
- c) Unggul dalam kualitas lulusan.
- d) Unggul dalam sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan.
- e) Unggul dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan.
- f) Unggul dalam mutu dan pengelolaan manajemen.
- g) Unggul dalam penggalangan pembiayaan pendidikan.
- h) Unggul dalam pengembangan sistem penilaian.
- i) Unggul dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan.
- j) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- k) Unggul dalam kualitas hidup aktif dan sehat.
- l) Unggul dalam penataan lingkungan.
- m) Unggul dalam memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).

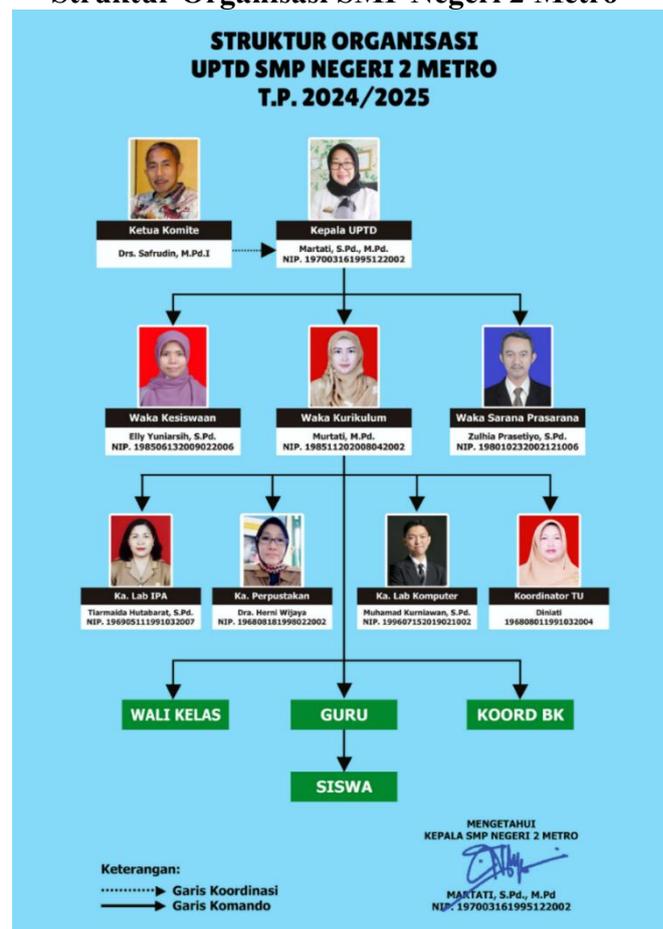
2) Misi SMP Negeri 2 Metro

- a) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seluruh warga sekolah terhadap agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa memiliki kemampuan daya serap yang tinggi.
- c) Menumbuhkembangkan semangat untuk bersaing secara intensif.
- d) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali dirinya sendiri sehingga dapat melaksanakan kedisiplinan dalam belajar serta tugas, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- e) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertingkah laku.
- f) Menumbuhkembangkan budaya hidup aktif dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Melaksanakan penataan lingkungan yang asri, bersih dan sehat secara berkesinambungan.
- h) Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di lingkungan sekitar sekolah.

- i) Melaksanakan penanaman dan perawatan pohon di lingkungan sekolah secara kontinyu.
- j) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.
- k) Melakukan pengelolaan sampah secara proporsional dengan melaksanakan 3R.
- l) Melakukan pembinaan terhadap kantin sehat sekolah secara kontinyu.
- m) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi warga sekolah.
- n) Melaksanakan Pelayanan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

c. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Metro



d. Data Guru SMP Negeri 2 Metro

Dalam mewujudkan visi, dan misi SMP Negeri 2 Metro didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dibidangnya, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Pend. Akhir
			L	P	
1.	Kepala Sekolah	Martati, S.Pd., M.Pd		✓	S2
2.	Wakil Kepala Sekolah	1. Zulhia Prasetyo, S.Pd., M.Pd	✓		S2
		2. Murtati, M.Pd		✓	S2
		3. Elly Yuniarsih, S.Pd		✓	S1

Tabel 4.2
Tugas Guru dan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai tugas mengajar				Jumlah
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
1.	IPA	-	-	6	1	-	-	-	-	7
2.	Matematika	-	-	3	1	-	-	-	-	4
3.	B. Indonesia	-	-	4	-	-	-	-	1	5
4.	B. Inggris	-	-	5	-	-	-	-	-	5
5.	Pend. Agama	-	-	2	-	-	-	-	-	2
6.	IPS	-	-	3	-	-	-	-	1	4
7.	Penjasorkes	-	-	2	-	-	-	-	1	3
8.	Seni Budaya	-	-	1	-	-	-	-	-	1
9.	PKN	-	-	2	-	-	-	-	1	3
10.	Informatika	-	-	4	-	-	-	-	-	4
11.	Prakarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	BK	-	-	5	-	-	-	-	-	5
13.	Lainnya: Bahasa Lampung		-	-	-	-	-	-	1	1
	Petugas Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah		-	-	37	2	-	-	-	5	44

e. Data Siswa SMP Negeri 2 Metro

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung dalam sekolah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Berikut data siswa SMP Negeri 2 Metro:

Tabel 4.3
Data Siswa-Siswi

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2024/2025	273	9	263	8	241	8	777	25

f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Metro

Dalam mewujudkan visi, dan misi SMP Negeri 2 Metro didukung oleh sarana dan prasarana yang membantu dalam proses pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Ruang)	Ukuran (m ²)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	9 x 5	baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	9 x 3	baik
3.	Guru	1	18 x 7	baik
4.	Tata Usaha	1	12 x 8	baik
5.	Perpustakaan	1	14 x 7	baik
6.	Lab. IPA	1	14 x 8	baik
7.	Kesenian	1	9 x 7	baik
8.	Lab. Bahasa	1	14 x 8	baik
9.	Lab. Komputer	2	12 x 7	baik
10.	Aula	1	15 x 8	baik
11.	Gudang	1	4 x 4	baik
12.	Dapur	1	6 x 3	baik
13.	KM/WC Guru/KS	3	3 x 2	baik
14.	KM/WC Siswa	12	2 x 1,5	baik
15.	BK	1	7 x 5	baik
16.	UKS	1	9 x 7	baik
17.	PMR/Pramuka	-	-	baik
18.	Osis	1	9 x 3	baik
19.	Mushalla	1	8 x 7	baik
20.	Koperasi	1	3 x 4	baik

21.	Kantin Sekolah	1	14 x 8	baik
22.	Rumah Pompa Menara Air	2	2 x 2	baik
23.	Bangsas Kendaraan	2	9 x 7	baik
24.	Rumah Penjaga	1	9 x 6	baik
25.	Pos Jaga	1	3 x 3	baik
26.	Ruang Sumber (Inklusi)	1	7 x 4	baik

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden anggota populasi di luar sampel yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 30 siswa. Hasilnya disajikan dengan tabel hasil uji validitas angket dengan 20 item pernyataan untuk variabel model pembelajaran tipe STAD, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Validitas Model Pembelajaran Tipe STAD

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Model Pembelajaran Tipe STAD	X1	0,605	0,361	<i>Valid</i>
	X2	0,631	0,361	<i>Valid</i>
	X3	0,375	0,361	<i>Valid</i>
	X4	0,394	0,361	<i>Valid</i>
	X5	0,575	0,361	<i>Valid</i>
	X6	0,407	0,361	<i>Valid</i>
	X7	0,410	0,361	<i>Valid</i>
	X8	0,396	0,361	<i>Valid</i>
	X9	0,459	0,361	<i>Valid</i>
	X10	0,447	0,361	<i>Valid</i>
	X11	0,545	0,361	<i>Valid</i>
	X12	0,440	0,361	<i>Valid</i>

	X13	0,401	0,361	<i>Valid</i>
	X14	0,404	0,361	<i>Valid</i>
	X15	0,383	0,361	<i>Valid</i>
	X16	0,417	0,361	<i>Valid</i>
	X17	0,380	0,361	<i>Valid</i>
	X18	0,418	0,361	<i>Valid</i>
	X19	0,420	0,361	<i>Valid</i>
	X20	0,369	0,361	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa, nilai r_{tabel} didapat dari jumlah responden dan taraf signifikansi, karena jumlah responden 30 dan taraf signifikansi 0,05 maka nilai r_{tabel} adalah 0,361. Berdasarkan data di atas, semua instrumen valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Oleh karena itu, hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa soal angket pada variabel model pembelajaran tipe STAD (X) keseluruhan dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan pada penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Jika suatu alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur tahap reliabilitas dari alat pengukuran. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas angket dilakukan pada 30 responden. Butir angket terdiri dari 20 pernyataan pada variabel model pembelajaran tipe STAD (X), dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dibantu dengan *software* SPSS versi 27, yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Reliabilitas Model Pembelajaran Tipe STAD

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, menunjukkan bahwa soal angket pada variabel model pembelajaran tipe STAD (X) mendapatkan *Cronbach Alpha* > 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa data reliabel dan dapat digunakan pada penelitian.

b. Data tentang Model Pembelajaran Tipe STAD

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe STAD di SMP Negeri 2 Metro, maka peneliti memberikan angket kepada 76 responden. Angket diberikan pada tanggal 17 April 2025 dengan 20 item pernyataan pada angket tentang model pembelajaran tipe STAD.

Sebelumnya, peneliti terlebih dahulu menghitung *range* (R), menentukan banyaknya kelas (k), dan menghitung panjang kelas interval (i) secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Angket Model Pembelajaran Tipe STAD

No	Nama	X (Skor)	No	Nama	X (Skor)	No	Nama	X (Skor)
1	ANS	85	27	FSP	84	53	NH	85
2	ARAS	83	28	FA	68	54	PAN	84
3	AMZ	79	29	FP	87	55	PSH	85
4	AEP	85	30	FS	82	56	PLH	78
5	APJN	83	31	FSR	88	57	RS	86

6	ADG	84	32	FAS	85	58	RAS	70
7	ASR	85	33	FSM	86	59	RRA	85
8	AW	84	34	GRD	83	60	RDS	82
9	AS	79	35	HAM	84	61	RWK	80
10	AA	85	36	IRM	81	62	RMI	83
11	AAR	83	37	JPR	84	63	RAA	85
12	AJ	84	38	JA	83	64	RR	81
13	ABQ	85	39	KPA	84	65	RPY	84
14	BAP	83	40	KM	83	66	SLF	82
15	BAG	85	41	KAA	84	67	SO	86
16	CAH	85	42	KAA	69	68	SAM	84
17	CRN	85	43	MA	86	69	SAK	82
18	DM	86	44	MAA	81	70	TAN	84
19	DZP	85	45	MOS	82	71	WMA	85
20	DSS	82	46	MRB	85	72	WAK	83
21	DA	88	47	MTA	86	73	YAN	81
22	DKS	84	48	MYN	83	74	ZAS	82
23	DBK	83	49	MAR	85	75	ZP	83
24	EDN	86	50	NNA	85	76	ZRW	85
25	FAA	82	51	NS	79			
26	FNP	83	52	NA	83			

1) Menghitung Range (R) dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$= \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 88 - 68$$

$$= 20$$

2) Menghitung banyak kelas (k) dengan rumus sebagai berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 76$$

$$= 1 + 3,3 (1,88)$$

$$= 7,2 \approx 7$$

3) Menghitung panjang kelas interval (i) dengan menggunakan

rumus:

$$\frac{R}{n} = \frac{28}{76} = 2,86 \approx 3$$

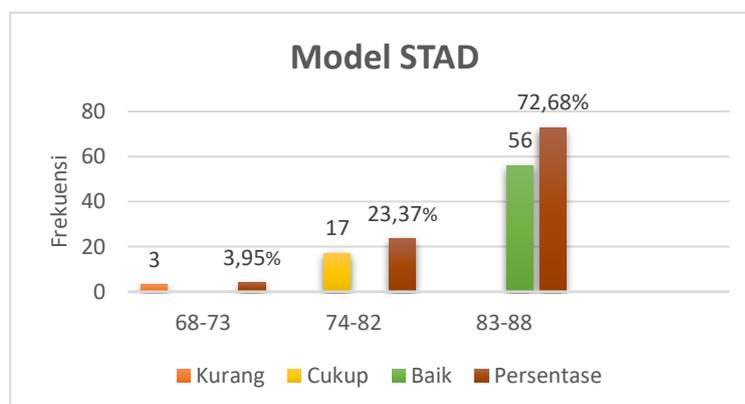
Kemudian, setelah diketahui nilai intervalnya, maka data interval kelas di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Model Pembelajaran Tipe STAD

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	68-73	3	Kurang	3,95%
2	74-82	17	Cukup	23,37%
3	83-88	56	Baik	72,68%
		76		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 76 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 3 siswa (3,95%) memperoleh kriteria kurang, 18 siswa (23,37%) memperoleh kriteria cukup, dan 55 siswa (72,68%) memperoleh kriteria baik. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe STAD tergolong baik.

Untuk mendukung penyajian data secara visual, diagram batang dapat menunjukkan frekuensi skor angket model STAD siswa pada setiap kelas interval.



c. Data tentang Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan skor hasil belajar dari *legger*, langkah selanjutnya adalah menghitung interval kelas dan kategorinya. Sebelumnya, peneliti terlebih dahulu menghitung *range* (R), menentukan banyaknya kelas (k), dan menghitung panjang kelas interval (i) secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Ulangan Harian PAI Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ANS	84	27	FSP	89	53	NH	83
2	ARAS	89	28	FA	93	54	PAN	89
3	AMZ	78	29	FP	96	55	PSH	84
4	AEP	80	30	FS	83	56	PLH	86
5	APJN	87	31	FSR	74	57	RS	72
6	ADG	86	32	FAS	81	58	RAS	83
7	ASR	88	33	FSM	85	59	RRA	80
8	AW	81	34	GRD	87	60	RDS	95
9	AS	70	35	HAM	81	61	RWK	60
10	AA	82	36	IRM	79	62	RMI	87
11	AAR	69	37	JPR	66	63	RAA	86
12	AJ	88	38	JA	91	64	RR	88
13	ABQ	83	39	KPA	87	65	RPY	83
14	BAP	86	40	KM	85	66	SLF	82
15	BAG	85	41	KAA	81	67	SO	95
16	CAH	84	42	KAA	86	68	SAM	91
17	CRN	65	43	MA	60	69	SAK	62
18	DM	86	44	MAA	92	70	TAN	90
19	DZP	90	45	MOS	84	71	WMA	92
20	DSS	91	46	MRB	64	72	WAK	55
21	DA	81	47	MTA	85	73	YAN	83
22	DKS	85	48	MYN	84	74	ZAS	80
23	DBK	82	49	MAR	83	75	ZP	85
24	EDN	90	50	NNA	82	76	ZRW	89
25	FAA	77	51	NS	78			
26	FNP	92	52	NA	85			

1) Menghitung Range (R) dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$= \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 96 - 55$$

$$= 41$$

2) Menghitung banyak kelas (k) dengan rumus sebagai berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 76$$

$$= 1 + 3,3 (1,88)$$

$$= 7,2 \approx 7$$

3) Menghitung panjang kelas interval (i) dengan menggunakan

rumus:

$$\frac{R}{n} = \frac{41}{76} = 5,86 \approx 6$$

Kemudian, setelah diketahui nilai intervalnya, maka data interval kelas di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

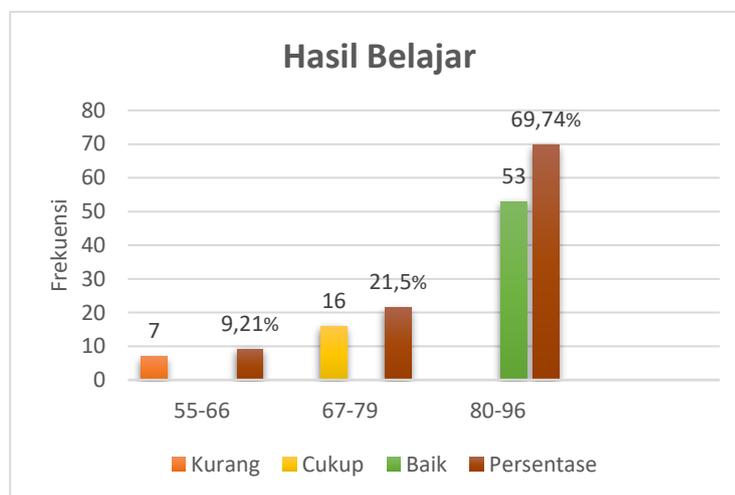
Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Ulangan Harian Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Tipe STAD

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	55-66	7	Kurang	9,21%
2	67-79	16	Cukup	21,05%
3	80-96	53	Baik	69,74%
		76		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 76 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 7

siswa (9,21%) memperoleh kriteria kurang, 18 siswa (21,05%) memperoleh kriteria cukup, dan 53 siswa (69,74%) memperoleh kriteria baik. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe STAD tergolong baik.

Untuk mendukung penyajian data secara visual, diagram batang dapat menunjukkan frekuensi nilai Ulangan Harian siswa pada setiap kelas interval.



3. Pengujian Hipotesis

Setelah data mengenai model pembelajaran tipe STAD dan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro berhasil peneliti kumpulkan, kemudian akan diolah dengan teknik analisa data guna mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

Tabel 4.11
Data Ulangan Harian Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model STAD
Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

No.	Nama	Sebelum	Sesudah	No.	Nama	Sebelum	Sesudah
1	ANS	83	84	39	KPA	64	87
2	ARAS	85	89	40	KM	57	85
3	AMZ	68	78	41	KAA	62	81
4	AEP	65	80	42	KAA	81	86
5	APJN	72	87	43	MA	64	60
6	ADG	75	86	44	MAA	86	92
7	ASR	67	88	45	MOS	72	84
8	AW	72	81	46	MRB	71	64
9	AS	54	70	47	MTA	76	85
10	AA	79	82	48	MYN	62	84
11	AAR	58	69	49	MAR	64	83
12	AJ	55	88	50	NNA	69	82
13	ABQ	68	83	51	NS	62	78
14	BAP	50	86	52	NA	63	85
15	BAG	78	85	53	NH	66	83
16	CAH	66	84	54	PAN	60	89
17	CRN	51	65	55	PSH	83	84
18	DM	61	86	56	PLH	54	86
19	DZP	79	90	57	RS	56	72
20	DSS	72	91	58	RAS	77	83
21	DA	84	81	59	RRA	52	80
22	DKS	67	85	60	RDS	63	95
23	DBK	79	82	61	RWK	66	60
24	EDN	78	90	62	RMI	52	87
25	FAA	57	77	63	RAA	79	86
26	FNP	73	92	64	RR	79	88
27	FSP	59	89	65	RPY	52	83
28	FA	72	93	66	SLF	71	82
29	FP	86	96	67	SO	64	95
30	FS	66	83	68	SAM	56	91
31	FSR	53	74	69	SAK	70	62
32	FAS	69	81	70	TAN	87	90
33	FSM	60	85	71	WMA	78	92
34	GRD	65	87	72	WAK	53	55
35	HAM	61	81	73	YAN	71	83
36	IRM	81	79	74	ZAS	61	80
37	JPR	83	66	75	ZP	71	85

38	JA	61	91	76	ZRW	85	89
----	----	----	----	----	-----	----	----

Setelah itu, peneliti membuat tabel kontingensi untuk memudahkan dalam menganalisis menggunakan *Chi-Square*. Berikut ini peneliti sajikan tabel kontingensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tabel Kontingensi antara Model Pembelajaran Tipe STAD dan Hasil Belajar

Count

		Hasil Belajar			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Model STAD	Baik	49	3	5	57
	Cukup	9	5	2	16
	Kurang	3	0	0	3
Total		61	8	7	76

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka selanjutnya dilakukan analisis untuk menjawab hipotesis menggunakan rumus *Chi-Square* dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 27.0.

Tabel 4.12
Hasil Uji *Chi-Square*
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.346 ^a	4	.035
Likelihood Ratio	9.102	4	.059
Linear-by-Linear Association	.810	1	.368
N of Valid Cases	76		

a. 5 cells (55.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .28.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* di atas, diperoleh nilai X^2 sebesar 10,346 dengan derajat kebebasan (df) 4 dan nilai signifikansi sebesar 0,035. Karena jumlah sampel 76 dan taraf signifikansi 0,05 maka nilai X^2_{tabel} adalah 9,488 artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar PAI siswa karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel model STAD dan hasil belajar siswa menggunakan rumus koefisien kontingensi yang dihitung dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 27.0.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Kontingensi
Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.346	.035
N of Valid Cases		76	

Berdasarkan hasil uji koefisien kontingensi di atas, diperoleh nilai C sebesar 0,346 dengan signifikansi 0,035. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar PAI siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel Y , dengan melihat pedoman tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kontingensi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 - 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Cukup
5	0,800 – 1,000	Tinggi

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai C sebesar 0,346 berada di interval koefisien 0,200 sampai dengan 0,399 berada pada tingkat hubungan rendah. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model STAD, dilakukan uji statistik menggunakan rumus *Paired Sample t-test* dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 27.0.

Tabel 4.15
Hasil Uji *Paired Sample t-test*
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Sebelum Model STAD - Sesudah Model STAD	-14.59211	11.34099	1.30090	-17.18363	-12.00058	-11.217	75	0.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PAI siswa sebelum dan sesudah guru menggunakan model STAD. Nilai t_{hitung} sebesar -11,217

dengan $df = n-1$. Meskipun bernilai negatif, hal tersebut hanya menunjukkan bahwa hasil belajar PAI setelah penggunaan model STAD lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Dalam uji dua pihak (*two tail test*) yang diperbandingkan adalah nilai absolut t_{hitung} ($|-11,217| = 11,217$) yang jauh melebihi t_{tabel} ($11,217 > 1,992$) sehingga hasil ini memperkuat bahwa penggunaan model STAD memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa, dengan rata-rata peningkatan 14,59 poin atau sebesar 21,45%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dari angket yang diberikan kepada siswa, lalu siswa diminta untuk mengisi angket tersebut secara jujur dan berdasarkan pengalaman nyata mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah seluruh angket dikumpulkan, dilakukan penilaian dan pengolahan data untuk memperoleh hasil yang menjadi dasar analisis pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar PAI siswa.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model STAD terhadap hasil belajar PAI siswa, peneliti menggunakan beberapa jenis uji statistik yaitu *Chi-Square*, koefisien kontingensi, dan *Paired Sample t-test*. Melalui pengujian tersebut, diperoleh hasil X^2 yaitu 10,346 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ sehingga $10,346 > 9,488$. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Lalu, untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut, dihitung koefisien kontingensi dan diperoleh nilai sebesar 0,346. Berdasarkan pedoman interpretasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori hubungan rendah. Selanjutnya, dilakukan uji *Paired Sample t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar PAI siswa sebelum dan sesudah diterapkan model STAD.

Hasil analisis menunjukkan nilai $t = -11,217$ dengan $df = n-1 = 75$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($11,217 > 1,992$) yang berarti terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar PAI siswa sebelum dan sesudah menggunakan model STAD dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 21,45%.

Model pembelajaran tipe STAD adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif, di mana siswa dikelompokkan secara heterogen untuk saling membantu dan bekerja sama dalam memahami materi pelajaran. Model ini sangat bermanfaat karena mampu mengembangkan kemampuan kerja sama dalam kelompok, meningkatkan kreativitas, serta melatih siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran.

Temuan penting dalam penelitian ini adalah meskipun model pembelajaran tipe STAD sudah diterapkan, hasil penelitian dan tanggapan dari siswa menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa hambatan atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran seperti adanya siswa yang kurang fokus, bersikap pasif, dan sering mengobrol saat proses pembelajaran

berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan model STAD di kelas agar penerapan model ini dapat lebih optimal dan lebih maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui uji *Chi-Square*, koefisien kontingensi, dan *Paired Sample t-test*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe STAD memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. Dapat dibuktikan dari hasil analisis data menggunakan rumus *Chi-Square*, diperoleh hasil X^2 sebesar 10,346 dengan $df = 4$ dan tingkat signifikansi 0,05 yang artinya $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ sehingga $10,346 > 9,488$. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Selain itu, hasil perhitungan koefisien kontingensi sebesar 0,346. Berdasarkan pedoman interpretasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori hubungan rendah. Selanjutnya, dilakukan uji *Paired Sample t-test* dan memperoleh nilai $t = -11,217$ dengan $df = n-1 = 75$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($11,217 > 1,992$) yang berarti terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar PAI siswa sebelum dan sesudah menggunakan model STAD dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 21,45%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan model STAD di kelas agar penerapan model ini dapat lebih optimal dan lebih maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk meningkatkan kerja sama serta antusias belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam belajar, terutama saat belajar dengan berkelompok agar bisa memahami materi dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait pengaruh model pembelajaran tipe STAD dan menambah variabel lain agar dapat lebih bervariasi dan memperoleh hasil yang belum ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Buna'i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Bunyamin. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press, 2021.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fatmawati, Erma. *Pendidikan Agama Untuk Semua*. 1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hadiansyah, Adinda Putra. "Pembelajaran Kooperatif Jenis STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-9 SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya." *ASANKA: Journal of Social Science and Education* 4, no. 2 (11 September 2023).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. 13. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hasanah, Zuriatun, dan Ahmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (8 Maret 2021).
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. 1. Sumatera Barat: Insan Cendekia Madani, 2021.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. 4. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Katoda, Yuliana, Dewa Ayu Sri Ratnani, dan Cornelius Sri Murdo Yuwono. "Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Video Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Biologi Konstektual (JBK)* 1, no. 1 (13 Februari 2019).
- Khadijah. *Belajar dan Pembelajaran*. 2. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016.
- Kosim, H. Abdul, dan N. Fathurrohman. *Pendidikan Agama Islam: Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*. 1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

- Lasiyono, Untung, dan Edy Sulistiyawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1. Mega Press Nusantara, 2024.
- Loi, Yurlina. “Pengaruh Model Pembelajaran Students Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Toma.” *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* 3, no. 1 (15 Maret 2024).
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mashudi. *Paradigma Baru Belajar dan Pembelajaran (Teoritis dan Praktis)*. 1. Yogyakarta: Kalimedia, 2021.
- Mukhyi, Mohammad Abdul. *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian yang Efektif*. 1. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. 1. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. 1. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Prihatin, Yulianah. *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.
- Pudjiani, Tatik, dan Bagus Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. 1. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek, 2021.
- Rahman, Arief Aulia, dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. 1. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ramadhani, Asri Sauci dan Alfurqan. “Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI Di SDN 16 Kota Padang.” *MANAZHIM: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (27 Januari 2022).
- Ramly, dan Muhammad Idrus. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. 1. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- Ropii, Muhammad dan Muh. Fahrurrozi. *Evaluasi Hasil Belajar*. 1. NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.

- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. 2 ed. 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sudaryana, Bambang, dan Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 16. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2 ed. 5. Bandung: Alfabeta, 2023.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 24. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sutiah. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode dan Model-Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica, 2019.
- Thoha, Mohamad, dan Suherman Priatna. *Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. 1. Serang: Media Madani, 2022.
- Wahjusaputri, Sintha, dan Anim Purwanto. *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. 1. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Widiana, I. Wayan, I. Ketut Gading, I. Made Tegeh, dan Putu Aditya Antara. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. 1 ed. 1. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Yusrizal dan Rahmati. *Pengembangan Instrumen Afektif dan Kuesioner*. 1. Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022.
- Zefri, dan Hera Hastuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. 1 ed. 1. Depok: Rajawali Pers, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas Butir Angket Model Pembelajaran Tipe STAD

No.	Nama Siswa	Skor Item Butir Soal																			Jml		
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19		X20	
1	AN	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	85	
2	AA	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	90
3	AAA	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	81	
4	ADR	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	83	
5	AI	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	86	
6	ANP	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	84	
7	CP	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	85	
8	DR	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	85	
9	DMA	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	95	
10	DNAP	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	
11	DIL	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	81	
12	FAA	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	91	
13	FW	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	92	
14	HDP	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	90	
15	IAF	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	94	
16	MFA	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	91	
17	MRP	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	84	
18	MTN	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	82	
19	NS	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	84	
20	NAZ	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	92	
21	RAM	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	91	
22	RA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	94	
23	RDV	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	90	
24	RCP	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	79	
25	RK	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	80	
26	SM	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	95	
27	SN	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	93	
28	SS	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	97	
29	WA	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	81	
30	ZZ	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	91	
Jumlah		139	140	135	121	128	121	126	133	142	133	133	122	125	132	135	134	135	141	131	137	2643	

2. Data Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Aaqilah Nadya Shafwah	83	84
2	Aditya Raka Alesio Satryana	85	89
3	Aflaha Man Zakkaahaa	68	78
4	Akbar Erlangga Pratama	65	80
5	Aliqa Putri Jaya Negara	72	87
6	Allifa Dira Gunawan	75	86
7	Ananda Shiran Ramadhani	67	88
8	Angga Wirra Wibowo	72	81
9	Ardan Saputra	54	70
10	Artika Amanda	79	82
11	Asha Althafunnisa Ramadhani	58	69
12	Atiqah Jauza	55	88
13	Ayra Balqis Qotrunnada	68	83
14	Berlian Ayu Pramesti	50	86
15	Bintang Al Ghifari	78	85
16	Chairul Afif Hidayat	66	84
17	Chalisa Rahma Niar	51	65
18	Dafitri Mesyantika	61	86
19	Danial Zafara Putra	79	90
20	Della Salsa Sabrina	72	91
21	Delli Anggraini	84	81
22	Dhafi Khairunnisa Salsabila	67	85
23	Dian Budi Kusuma	79	82
24	Eca Dwi Nirmala	78	90
25	Fabiano Al-Arsa	57	77
26	Farah Nadya Putri	73	92
27	Fardan Satria Purnama	59	89
28	Farel Ardiansyah	72	93
29	Fathir Pramudita	86	96
30	Fauzan Sahlani	66	83
31	Fegi Senandung Rindu	53	74
32	Fitri Adenia Salwa	69	81
33	Fredelina Salsabila Marenisa	60	85
34	Gandi Rama Dhani	65	87
35	Hasna Asyila Marza	61	81
36	Intan Ratu Mustika	81	79
37	Jesicca Putri Ramadani	83	66
38	Jihan Azzahra	61	91
39	Kesya Putrie Arumni	64	87

40	Keyla Marisa	57	85
41	Kezia Azkia Ananta	62	81
42	Khasya Andini	81	86
43	M. Adhyasta	64	60
44	M. Adil Akwa	86	92
45	M. Oza Saputra	72	84
46	M. Rizky Bahtiar	71	64
47	M. Tegar Alfaizi	76	85
48	M. Yaffi Nadir	62	84
49	Muhammad Ar Ridho	64	83
50	Nadita Nanda Adhania	69	82
51	Nasywa Salsabila	62	78
52	Nindi Aninditya	63	85
53	Nurul Hidayati	66	83
54	Pahri Ahmad Novriansyah	60	89
55	Parahita Satya Haprabu	83	84
56	Princesa Letichia Hermawan	54	86
57	Rafa Saputri	56	72
58	Rafeyfa Asyla Saputra	77	83
59	Rafkha Rihhadatul 'Aisy	52	80
60	Raihan Dery Saputra	63	95
61	Raka Wijaya Kusuma	66	60
62	Revaldo Muhammad Ilham	52	87
63	Rifki Ahdan Arnody	79	86
64	Rizkia Riana	79	88
65	Rizky Pratama Yuda	52	83
66	Sahlum Lailatul Fajarlian	71	82
67	Sefira Oktaviana	64	95
68	Sintia Ayu Maharani	56	91
69	Syakila Azza Kirana	70	62
70	Tasya Ainun Nisa	87	90
71	Wendy Maulana Azahra	78	92
72	Wijaya Adi Kusuma	53	55
73	Yeltifa Azraghina Nasution	71	83
74	Zaky Angga Saputra	61	80
75	Zendryani Putri	71	85
76	Zidan Ramadhan Wijaya	85	89

3. T Tabel Untuk Alpha 5%

TABEL PRESENTASE DISTRIBUSI T (1 – 200)

α	0.250	0.100	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
d_f	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

Pr	0.250	0.100	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
df	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67598	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011

4. Tabel Chi-Square (X^2)

TABEL PRESENTASE DISTRIBUSI CHI SQUARE(χ^2) (1-200)

d_f	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
1	0.45494	1.64237	2.70554	3.84146	5.41189	6.63490	9.54954
2	1.38629	3.21888	4.60517	5.99146	7.82405	9.21034	12.42922
3	2.36597	4.64163	6.25139	7.81473	9.83741	11.34487	14.79552
4	3.35669	5.98862	7.77944	9.48773	11.66784	13.27670	16.92376
5	4.35146	7.28928	9.23636	11.07050	13.38822	15.08627	18.90738
6	5.34812	8.55806	10.64464	12.59159	15.03321	16.81189	20.79117
7	6.34581	9.80325	12.01704	14.06714	16.62242	18.47531	22.60067
8	7.34412	11.03009	13.36157	15.50731	18.16823	20.09024	24.35208
9	8.34283	12.24215	14.68366	16.91898	19.67902	21.66599	26.05643
10	9.34182	13.44196	15.98718	18.30704	21.16077	23.20925	27.72165
11	10.34100	14.63142	17.27501	19.67514	22.61794	24.72497	29.35364
12	11.34032	15.81199	18.54935	21.02607	24.05396	26.21697	30.95696
13	12.33976	16.98480	19.81193	22.36203	25.47151	27.68825	32.53521
14	13.33927	18.15077	21.06414	23.68479	26.87276	29.14124	34.09130
15	14.33886	19.31066	22.30713	24.99579	28.25950	30.57791	35.62760
16	15.33850	20.46508	23.54183	26.29623	29.63318	31.99993	37.14609
17	16.33818	21.61456	24.76904	27.58711	30.99505	33.40866	38.64845
18	17.33790	22.75955	25.98942	28.86930	32.34616	34.80531	40.13610
19	18.33765	23.90042	27.20357	30.14353	33.68743	36.19087	41.61026
20	19.33743	25.03751	28.41198	31.41043	35.01963	37.56623	43.07200
21	20.33723	26.17110	29.61509	32.67057	36.34345	38.93217	44.52225
22	21.33704	27.30145	30.81328	33.92444	37.65950	40.28936	45.96183
23	22.33688	28.42879	32.00690	35.17246	38.96831	41.63840	47.39146
24	23.33673	29.55332	33.19624	36.41503	40.27036	42.97982	48.81180
25	24.33659	30.67520	34.38159	37.65248	41.56607	44.31410	50.22342
26	25.33646	31.79461	35.56317	38.88514	42.85583	45.64168	51.62685
27	26.33634	32.91169	36.74122	40.11327	44.13999	46.96294	53.02256
28	27.33623	34.02657	37.91592	41.33714	45.41885	48.27824	54.41097
29	28.33613	35.13936	39.08747	42.55697	46.69270	49.58788	55.79247
30	29.33603	36.25019	40.25602	43.77297	47.96180	50.89218	57.16743
31	30.33594	37.35914	41.42174	44.98534	49.22640	52.19139	58.53617
32	31.33586	38.46631	42.58475	46.19426	50.48670	53.48577	59.89899
33	32.33578	39.57179	43.74518	47.39988	51.74292	54.77554	61.25616
34	33.33571	40.67565	44.90316	48.60237	52.99524	56.06091	62.60794
35	34.33564	41.77796	46.05879	49.80185	54.24383	57.34207	63.95458
36	35.33557	42.87880	47.21217	50.99846	55.48886	58.61921	65.29628
37	36.33551	43.97822	48.36341	52.19232	56.73047	59.89250	66.63325
38	37.33545	45.07628	49.51258	53.38354	57.96880	61.16209	67.96570
39	38.33540	46.17303	50.65977	54.57223	59.20398	62.42812	69.29378
40	39.33534	47.26854	51.80506	55.75848	60.43613	63.69074	70.61768
41	40.33529	48.36283	52.94851	56.94239	61.66538	64.95007	71.93754
42	41.33525	49.45597	54.09020	58.12404	62.89181	66.20624	73.25352

df	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
43	42.33520	50.54799	55.23019	59.30351	64.11554	67.45935	74.56575
44	43.33516	51.63892	56.36854	60.48089	65.33667	68.70951	75.87437
45	44.33512	52.72881	57.50530	61.65623	66.55527	69.95683	77.17949
46	45.33508	53.81770	58.64054	62.82962	67.77143	71.20140	78.48124
47	46.33504	54.90561	59.77429	64.00111	68.98524	72.44331	79.77971
48	47.33500	55.99258	60.90661	65.17077	70.19676	73.68264	81.07503
49	48.33497	57.07863	62.03754	66.33865	71.40608	74.91947	82.36728
50	49.33494	58.16380	63.16712	67.50481	72.61325	76.15389	83.65656
51	50.33490	59.24811	64.29540	68.66929	73.81835	77.38596	84.94295
52	51.33487	60.33158	65.42241	69.83216	75.02143	78.61576	86.22655
53	52.33484	61.41425	66.54820	70.99345	76.22255	79.84334	87.50743
54	53.33482	62.49613	67.67279	72.15322	77.42177	81.06877	88.78567
55	54.33479	63.57724	68.79621	73.31149	78.61914	82.29212	90.06135
56	55.33476	64.65762	69.91851	74.46832	79.81471	83.51343	91.33452
57	56.33474	65.73727	71.03971	75.62375	81.00854	84.73277	92.60527
58	57.33471	66.81621	72.15984	76.77780	82.20065	85.95018	93.87365
59	58.33469	67.89448	73.27893	77.93052	83.39111	87.16571	95.13972
60	59.33467	68.97207	74.39701	79.08194	84.57995	88.37942	96.40355
61	60.33464	70.04901	75.51409	80.23210	85.76721	89.59134	97.66518
62	61.33462	71.12532	76.63021	81.38102	86.95294	90.80153	98.92468
63	62.33460	72.20101	77.74538	82.52873	88.13716	92.01002	100.18209
64	63.33458	73.27609	78.85964	83.67526	89.31992	93.21686	101.43746
65	64.33456	74.35058	79.97300	84.82065	90.50124	94.42208	102.69084
66	65.33454	75.42450	81.08549	85.96491	91.68117	95.62572	103.94229
67	66.33453	76.49785	82.19711	87.10807	92.85974	96.82782	105.19183
68	67.33451	77.57065	83.30790	88.25016	94.03697	98.02840	106.43952
69	68.33449	78.64291	84.41787	89.39121	95.21289	99.22752	107.68539
70	69.33447	79.71465	85.52704	90.53123	96.38754	100.42518	108.92948
71	70.33446	80.78587	86.63543	91.67024	97.56093	101.62144	110.17184
72	71.33444	81.85659	87.74305	92.80827	98.73310	102.81631	111.41249
73	72.33443	82.92681	88.84992	93.94534	99.90408	104.00983	112.65148
74	73.33441	83.99655	89.95605	95.08147	101.07388	105.20203	113.88884
75	74.33440	85.06581	91.06146	96.21667	102.24253	106.39292	115.12459
76	75.33438	86.13461	92.16617	97.35097	103.41006	107.58254	116.35878
77	76.33437	87.20296	93.27018	98.48438	104.57648	108.77092	117.59144
78	77.33436	88.27086	94.37352	99.61693	105.74182	109.95807	118.82258
79	78.33434	89.33832	95.47619	100.74862	106.90610	111.14402	120.05225
80	79.33433	90.40535	96.57820	101.87947	108.06934	112.32879	121.28047
81	80.33432	91.47196	97.67958	103.00951	109.23155	113.51241	122.50727
82	81.33431	92.53816	98.78033	104.13874	110.39277	114.69489	123.73267
83	82.33429	93.60395	99.88046	105.26718	111.55299	115.87627	124.95670
84	83.33428	94.66934	100.97999	106.39484	112.71225	117.05654	126.17939
85	84.33427	95.73434	102.07892	107.52174	113.87057	118.23575	127.40075
86	85.33426	96.79896	103.17726	108.64789	115.02795	119.41390	128.62081

5. Outline

OUTLINE

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMP NEGERI 2 METRO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Indikator Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran Tipe STAD
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif
 - 2. Pengertian Model Pembelajaran Tipe STAD
 - 3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe STAD
 - 4. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Tipe STAD
- C. Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Fungsi Pendidikan Agama Islam
 - 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam
- D. Keterkaitan Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian

- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SMP Negeri 2 Metro
 - b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Metro
 - c. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Metro
 - d. Data Guru SMP Negeri 2 Metro
 - e. Data Siswa SMP Negeri 2 Metro
 - f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Lumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

Metro, 19 November 2024.
Peneliti



Halimah Anjar Wati
NPM. 2101010037

6. APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
INSTRUMEN ANGKET TENTANG MODEL PEMBELAJARAN TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk

1. Lengkapi data diri sesuai dengan daftar yang sudah disediakan!
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berilah jawaban sesuai dengan apa yang terjadi di dalam kelas!
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban yang menurut Anda benar!
4. Berikan jawaban sebenarnya karena apapun jawaban yang diberikan, tidak akan mempengaruhi nilai PAI Anda!
Oleh karena itu, hendaklah menjawab dengan jawaban yang sebenarnya.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat Setuju	=	SS	:	5
Setuju	=	S	:	4
Kurang Setuju	=	KS	:	3
Tidak Setuju	=	TS	:	2
Sangat Tidak Setuju	=	STS	:	1

No	Pernyataan	Keterangan Pilihan Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru dan siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran.					
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.					
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.					
5.	Saya merasa pembagian kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa memudahkan kerja sama dalam belajar.					
6.	Pembagian kelompok secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, ras) memudahkan saya untuk memahami pandangan yang berbeda.					
7.	Saya merasa senang bekerja sama dalam kelompok.					
8.	Saya merasa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan demonstrasi atau bahan bacaan.					
9.	Guru menjelaskan mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari.					
10.	Guru memberikan saya motivasi untuk lebih aktif, dan kreatif selama pembelajaran.					
11.	Lembar kerja yang disiapkan guru membantu kelompok saya memahami tugas yang diberikan dengan jelas.					
12.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.					
13.	Guru mengamati dan membantu kelompok ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.					
14.	Setelah menyampaikan materi pembelajaran, guru memberikan kuis atau soal mengenai materi yang dipelajari.					
15.	Guru memberikan penilaian mengenai presentasi hasil kerja kelompok.					
16.	Saya mengerjakan kuis secara individu tanpa bantuan teman-teman kelompok.					
17.	Kuis individu membantu saya untuk bertanggung jawab dalam memahami materi yang telah dipelajari.					

18.	Guru memeriksa hasil kerja yang telah diselesaikan dengan skor 0-100.					
19.	Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor yang diperoleh.					
20.	Saya merasa senang ketika guru memberikan penghargaan dengan tepuk tangan dan pujian.					
	Jumlah Respon					

Kisi-Kisi Angket Model Pembelajaran Tipe *Student Team Achievement*

Division (STAD)

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Item
Variabel Bebas (x) Model Pembelajaran Tipe STAD	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.	3	1-3
	2. Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara untuk membentuk kelompok belajar.	4	4-7
	3. Menyajikan informasi kepada siswa baik melalui demonstrasi maupun melalui bahan bacaan.	3	8-10
	4. Memberikan bimbingan dan membantu setiap kelompok agar dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.	3	11-13
	5. Melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa dari materi yang sudah dipelajari atau ketika setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.	4	14-17
	6. Memberikan apresiasi kepada siswa atas upaya yang sudah dilakukan baik individu maupun kelompok sehingga mampu mencapai hasil belajar dengan baik.	3	18-20
Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar PAI Siswa	Diambil dari legger mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.		
Jumlah Pernyataan		20 item	20 item

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DOKUMENTASI DATA PROFIL SEKOLAH

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SMP Negeri 2 Metro
 - b. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Metro
 - c. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Metro
 - d. Data Guru SMP Negeri 2 Metro
 - e. Data Siswa SMP Negeri 2 Metro
 - f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Metro

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

Metro, 21 November 2024.
Peneliti



Halimah Anjar Wati
NPM. 2101010037

7. Angket Model Pembelajaran Tipe STAD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
INSTRUMEN ANGKET TENTANG MODEL PEMBELAJARAN TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

A. Identitas Responden

1. Nama : Delli Angraeni
2. Kelas : VIII.1

B. Petunjuk

1. Lengkapi data diri sesuai dengan daftar yang sudah disediakan!
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berilah jawaban sesuai dengan apa yang terjadi di dalam kelas!
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban yang menurut Anda benar!
4. Berikan jawaban sebenarnya karena apapun jawaban yang diberikan, tidak akan mempengaruhi nilai PAI Anda!
Oleh karena itu, hendaklah menjawab dengan jawaban yang sebenarnya.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat Setuju	=	SS	:	5
Setuju	=	S	:	4
Kurang Setuju	=	KS	:	3
Tidak Setuju	=	TS	:	2
Sangat Tidak Setuju	=	STS	:	1

No	Pernyataan	Keterangan Pilihan Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru dan siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran.	✓				
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓			
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.	✓				
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.		✓			
5.	Saya merasa pembagian kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa memudahkan kerja sama dalam belajar.	✓				
6.	Pembagian kelompok secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, ras) memudahkan saya untuk memahami pandangan yang berbeda.			✓		
7.	Saya merasa senang bekerja sama dalam kelompok.			✓		
8.	Saya merasa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan demonstrasi atau bahan bacaan.	✓				
9.	Guru menjelaskan mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari.	✓				
10.	Guru memberikan saya motivasi untuk lebih aktif, dan kreatif selama pembelajaran.		✓			
11.	Lembar kerja yang disiapkan guru membantu kelompok saya memahami tugas yang diberikan dengan jelas.	✓				
12.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.			✓		
13.	Guru mengamati dan membantu kelompok ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.	✓				
14.	Setelah menyampaikan materi pembelajaran, guru memberikan kuis atau soal mengenai materi yang dipelajari.		✓			
15.	Guru memberikan penilaian mengenai presentasi hasil kerja kelompok.	✓				
16.	Saya mengerjakan kuis secara individu tanpa bantuan teman-teman kelompok.		✓			
17.	Kuis individu membantu saya untuk bertanggung jawab dalam memahami materi yang telah dipelajari.	✓				

18.	Guru memeriksa hasil kerja yang telah diselesaikan dengan skor 0-100.	✓				
19.	Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor yang diperoleh.		✓			
20.	Saya merasa senang ketika guru memberikan penghargaan dengan tepuk tangan dan pujian.	✓				
Jumlah Respon						

8. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5240/In.28.1/J/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ahmad Zumaro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HALIMAH ANJAR WATI**
NPM : 2101010037
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

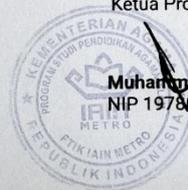
Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2024
Ketua Program Studi PAI,

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 0034



9. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2944/In.28/J/TL.01/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP NEGERI 2
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **HALIMAH ANJAR WATI**
NPM : 2101010037
Semester : 6 (Enam)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 2 METRO

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Juni 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 0034

10. Surat Balasan Izin Prasurvey

	PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SMP NEGERI 2 METRO <small>Jl. Ki Hajar Dewantara 91/15A ☎ 0725-41016 Kotak Pos 138 Kota Metro 34112 NIS/NSS/NPSN : 200020/201120904002/10807602</small>		
Nomor	: 423/216/SMP.02/2024		
Lamp.	: -		
Hal	: <u>Izin Prasurvey</u>		
Kepada Yth.			
Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro			
Di			
Metro			
Dengan Hormat,			
Menindaklanjuti surat saudara, Nomor : 2944/In.28/J/TL.01/06/2024 Tanggal 20 Juni 2024, Hal : Izin Prasurvey pada dasarnya kami tidak keberatan/mengizinkan mahasiswa Saudara yaitu :			
NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1.	Halimah Anjar Wati	2101010037	Pendidikan Agama Islam
untuk melaksanakan Prasurvey, di sekolah kami.			
Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.			
Metro, 8 Oktober 2024			
Kepala SMP Negeri 2 Metro,			
			
M. R. J. A. T. I, S.Pd, M.Pd			
PEMBINA TK. I/IV.b			
NIP. 197003161995122002			

11. Surat Izin Reasearch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5342/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5341/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 25 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **HALIMAH ANJAR WATI**
NPM : 2101010037
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 2 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

12. Surat Balasan Izin Research

	PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SMP NEGERI 2 METRO <small>Jl.Ki Hajar Dewantara 91/15A ☎ 0725-41016 Kotak Pos 138 Kota Metro 34112 NIS/NSS/NPSN : 200020/201120904002/10807602</small>									
<hr/>										
Nomor	: 423/058/D-1/10807602/2025									
Lamp.	: -									
Hal	: <u>Izin Research</u>									
Kepada Yth.										
Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro										
Di										
Metro										
Dengan Hormat,										
Menindaklanjuti surat saudara, Nomor : B-5341/In.28/D.1/TL.00/11/2024 Tanggal 25 November 2024, Hal : <u>Izin Research</u> pada dasarnya kami tidak keberatan/mengizinkan mahasiswa Saudara yaitu :										
<table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th>NO</th><th>NAMA</th><th>NPM</th><th>JURUSAN</th></tr></thead><tbody><tr><td style="text-align: center;">1</td><td>Halimah Anjar Wati</td><td style="text-align: center;">2101010037</td><td>Pendidikan Agama Islam</td></tr></tbody></table>	NO	NAMA	NPM	JURUSAN	1	Halimah Anjar Wati	2101010037	Pendidikan Agama Islam		
NO	NAMA	NPM	JURUSAN							
1	Halimah Anjar Wati	2101010037	Pendidikan Agama Islam							
untuk melaksanakan <u>Izin Research</u> , di sekolah kami.										
Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.										
Metro, 24 Maret 2025 Kepala UPTD SMP Negeri 2 Metro,										
 MARLATI, S.Pd, M.Pd PEMBINA TK. I/IV.b NIP. 197003161995122002										

13. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5341/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HALIMAH ANJAR WATI**
NPM : 2101010037
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 November 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

14. Surat Bebas Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, e-mail. iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. 481 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Halimah Anjar Wati
NPM : 2101010037

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

15. Surat Bebas Perpustakaan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1174/In.28/S/U.1/OT.01/11/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HALIMAH ANJAR WATI
NPM : 2101010037
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 November 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. ... ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Selasa, 19 November 2024.	Dr. Ahmad Zumaro, MA	ada online lagi penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimah Anjar Wati
NPM : 2101010037

Program Studi : PAI
Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Rabu, 20 November 2024.	Dr. Ahmad Zumaro, MA	Bimbingan APD. - Revisi APD Angket. Sesuaikan langkah-langkah Model STAD.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimah Anjar Wati
NPM : 2101010037

Program Studi : PAI
Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Jumat, 22 November 2024	Dr. Ahmad Zumaro, MA	Acc APD. Lanjut BAB 4-5.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Halimah Anjar Wati
NPM : 2101010037

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	kamis, 8 Mei 2025	acc mad I - v tiap dengan .	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Sumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

17. Hasil Turnitin

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN TIPE STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION
(STAD) TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2
METRO

by turnitin 1

Submission date: 08-May-2025 05:54PM (UTC+0800)

Submission ID: 2603822186

File name: Skripsi_Halimah-1.docx (11.82M)

Word count: 18822

Character count: 101950



Novita Herawati, M.Pd

17 Mei 2025

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP
NEGERI 2 METRO**

Oleh:

**HALIMAH ANJAR WATI
NPM. 2101010037**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2 METRO

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%
7	eprints.unika.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%



Novita Hirawati, M.Pd
14 Mei 2025

9	berlatihsoal.id Internet Source	<1%
10	id.scribd.com Internet Source	<1%
11	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1%
13	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
15	eprints.ummetro.ac.id Internet Source	<1%
16	docplayer.info Internet Source	<1%
17	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
18	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1%
19	jurnal.stkipbima.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%

21	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
23	Robi'atul Adawiyah, Mohammad Taufiq, Sri Hartatik, Akhawani. "The Effect of The Student Team Achivment Division Type Cooperative Learning Model on Basic School Student Learning Outcomes", <i>Pedagogia : Jurnal Pendidikan</i> , 2020 Publication	<1 %
24	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
26	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
28	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
29	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
30	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %

- 31 journal.ainarapress.org <1 %
Internet Source
-
- 32 A. Herpiana AP., Qalbi Nur Ani, Ahmad Hardiansyah, Farhan Usman, Muh. Syahrul Sarea. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IX RMBI MTSN 1 BONE", AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam, 2022 <1 %
Publication
-
- 33 media.neliti.com <1 %
Internet Source
-
- 34 eprints.upgris.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 35 etheses.uin-malang.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 36 repository.iainpalopo.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 37 repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 38 Refita Alce. "Pengaruh Potongan Harga, Iklan, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian di Shopee", Benchmark, 2021 <1 %
Publication

39	id.123dok.com Internet Source	<1 %
40	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
42	I Komang Indrajita, A.A Ngr. Gede Sadiartha, I Gede Aryana Mahayasa. "Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tohpati Grafika Utama Denpasar", Widya Amrita, 2021 Publication	<1 %
43	ejournal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
44	Submitted to iainpare Student Paper	<1 %
45	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
46	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
47	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

18. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi proses pembelajaran menggunakan model STAD



Dokumentasi pengenalan dan pemberian arahan pengisian angket



Dokumentasi pembagian angket kepada siswa



Dokumentasi pengisian angket oleh siswa



Dokumentasi pengumpulan angket



Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Murtati, M.Pd



Prasurvey dengan guru PAI, Ibu Nursalamah, S.Pd



Prasurvey dengan guru PAI, Ibu Sulastri, S.Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Halimah Anjar Wati lahir di Bumi Nabung Ilir, 7 Juni 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari bapak Hadi Suparno (Alm) dan Ibu Bibit Andriayati. Dibesarkan di Bumi Nabung Ilir, Bumi Nabung, Lampung Tengah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 2007-2009 di TK Pertiwi 2 Bumi Nabung, kemudian menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009-2015 di SD Negeri 3 Bumi Nabung Ilir. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2015-2018 di SMP Negeri 1 Rumbia. Kemudian, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018-2021 di SMK Bintang Nusantara Rumbia. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui seleksi jalur SPAN-PTKIN.